

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT
IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI
INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI PUSKESMAS
PADANG BULAN
TAHUN 2018**

SKRIPSI

**UMMI YANA
1701032086**



**PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT
IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI
INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI PUSKESMAS
PADANG BULAN
TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi D4 Kebidanan Dan Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb)

Oleh :

**UMMI YANA
1701032086**



**PROGRAM STUDI D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Di Puskesmas Padang Bulan Tahun 2018**

Nama Mahasiswa : **Ummi Yana**
NIM : **1701032086**
Program Studi : **D4 Kebidanan**

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**

Medan, 17 Oktober 2018

Pembimbing I



(Indah Dewi Sari, SST., M.Kes)

Pembimbing II



(Erni Naibaho, SST., M.Kes)

**Diketahui oleh :
Fakultas Farmasi dan Kesehatan
Institut Kesehatan Helvetia**



(Darwin Svamsul, S.Si., M.Si., Apt)
NIDN : 0125096601

Telah Diuji Pada Tanggal : 17 Oktober 2018

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Indah Dewi Sari, SST, M.Kes

Anggota : 1. Erni Naibaho, SST, M.Kes

2. Dwiana Kartika Putri, SST, M.Kes

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Kebidanan (Str.Keb), di Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/ tim penguji.
3. Isi skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, Oktober 2018
Yang Membuat Pernyataan



(Ummi Yana)
Nim: 1701032086

ABSTRACT

THE INFLUENCE FACTORS OF LOW INTEREST OF MOTHER IN INTRA UTERINE DEVICE (IUD) CONTRACEPTION EQUIPMENT SELECTING IN PADANG BULAN HEALTH CENTRE MEDAN 2018

UMMI YANA
1701032086

The birth of a child is a gift given by Allah SWT, but high birth rates can also cause problems that make the population increase in Indonesia, and can also cause problems for the health of the mother's reproductive organs if giving birth too often. The use of contraceptives for family planning is based on 2016 World Health Statistics data, contraceptive use has increased in many parts of the world, especially in Asia and Latin America, but continues to be low in sub-Saharan Africa. Globally, the use of modern contraception has increased slightly, from 54% in 1990 to 57.4% in 2015. The Purpose Of This Study Was to Determine the Factors that Influence the Low Interest of Mothers in Selection of IUD Contraception in Padang Bulan Health Center Medan.

The design of this study is an analytical survey with a cross sectional approach. The population in the study was 327 people, with the sampling technique using Random Sampling amounted 76 people. With Univariate, Bivariate and Multivariate data analysis techniques.

The results of the study showed that there are 1 significant research variables. The significant variable is knowledge obtained p -value = 0.021 sig value < 0.05 which affects 4.52 or 4 times the influence of the choice of IUD contraception.

The conclusion of this study is that there is a significant influence between the factors of knowledge and the selection of IUD contraception. It is expected to Health workers to be able providing information and counseling about knowledge and selection of IUD contraception.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Husband's Support, Education and Selection of Contraception Tools

Bibliography: 18 Books + 9 Journals + 1 Web (2003-2017)



ABSTRAK

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI *INTRA* *UTERINE DEVICE (IUD)* DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018

UMMI YANA
1701032086

Kelahiran anak merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah SWT, namun tingginya angka kelahiran juga dapat menimbulkan masalah sehingga membuat semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, dan juga bisa menyebabkan masalah bagi kesehatan alat reproduksi ibu jika terlalu sering melahirkan. Penggunaan alat kontrasepsi untuk keluarga berencana berdasarkan data *World Health Statistics* tahun 2016, penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin, tetapi terus menjadi rendah disub-Sahara Afrika. Secara global, penggunaan kontrasepsi modern telah meningkat sedikit, dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya minat ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi iud di puskesmas padang bulan medan.

Desain penelitian ini bersifat survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian sebanyak 327 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* yaitu sebanyak 76 orang. Dengan teknik analisis data Univariat, Bivariat dan Multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 1 variabel penelitian telah signifikan. Variabel signifikan tersebut adalah pengetahuan diperoleh nilai $p=0,021$ nilai sig $<0,05$ yang berpengaruh dengan 4,52 atau 4 kali lipat mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi IUD.

Kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara faktor pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Bagi tenaga kesehatan diharapkan untuk dapat memberikan informasi serta konseling tentang pengetahuan serta pemilihan alat kontrasepsi IUD.

Kata Kunci : **Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Pendidikan Dan Pemilihan Alat Kontrasepsi**

Daftar Pustaka : **18 Buku + 9 Jurnal + 1 Internet (2003-2017)**

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Puskesmas Padang Bulan Tahun 2018”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb) pada Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia. Dalam penyusunan Skripsi ini Peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Selain itu penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes., selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, SE., S.Kom, M.M., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Helvetia Medan.
3. Drs. Ismail Efendy, M.si., selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan.
4. Darwin Syamsul. S.Si., M.Si, selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan
5. Elvi Era Liesmayani, S.Si.T., M.Keb, selaku Ketua Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
6. Indah Dewi Sari, SST., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan mencurahkan waktu, perhatian, ide, motivasi selama penyusunan Skripsi ini..
7. Erni Naibaho, SST., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiran dalam membimbing penulisan selama penyusunan Skripsi ini.
8. Siti Aisyah, SST., M.K.M, selaku Dosen Penguji III yang telah banyak memberikan kritik dan saran selama sidang sehingga Skripsi ini dapat lebih baik lagi.
9. Seluruh Dosen Program Studi D4 Kebidanan yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
10. dr. Rehulina Ginting, M.Kes, selaku Kepala UPT Puskesmas Padang Bulang Medan yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan mengambil data yang di butuhkan.
11. Teristimewa kepada Ayahanda Syahrul, Ibunda Suharmi dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a dan restu dan selalu memotivasi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Dengan segala kehormatan dalam pembuatan Skripsi ini, Peneliti menyadari bahwa masih jauh dari apa yang dikatakan sempurna. Untuk itu Peneliti menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam

kesempurnaan Skripsi ini nantinya. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan.

Medan, Oktober 2018
Peneliti

UMMI YANA
1701032086

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. BIODATA

Nama : Ummi Yana
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 22 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Satu) dari 3 (tiga) Bersaudara

II. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Syahrul
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Suharmi
Pekerjaan : IRT
Alamat : Desa Tanah Abang RT IV RW II Kec.
Pemenang Kab. Merangin Provinsi Jambi

III. Riwayat Pendidikan

Tahun 2000-2002 : TK Sari Murni Jambi
Tahun 2002-2008 : SD Negeri 010123 Aek Loba
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 7 Merangin
Tahun 2012-2013 : SMA Negeri 1 Ambarawa
Tahun 2014-2017 : Program Studi Diploma III Poltekkes Kemenkes
RI Medan
Tahun 2017-2018 : Program Studi D-IV Kebidanan Institut
Kesehatan Helvetia Medan

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| LEMBAR PANITIA PENGUJI SKRIPSI | |
| LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN | |
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu | 8 |
| 2.2. Telaah Teori | 9 |
| 2.2.1. Kontrasepsi Intra Uterin Devices (IUD)..... | 9 |
| 2.2.2. Konsep Kebidanan | 16 |
| 2.2.3. Konsep Sikap | 22 |
| 2.2.4. Konsep Pendidikan..... | 28 |
| 2.2.5. Dukungan Suami..... | 31 |
| 2.3. Hipotesis Penelitian | 32 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Desain Penelitian | 33 |
| 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian | 33 |
| 3.2.1. Lokasi Penelitian | 33 |
| 3.2.2. Waktu Penelitian | 33 |
| 3.3. Populasi dan Sampel | 34 |
| 3.3.1. Populasi | 34 |
| 3.3.2. Sampel | 34 |
| 3.4. Kerangka Konsep | 35 |
| 3.5. Definisi Operasional Dan Aspek Pengukuran..... | 36 |
| 3.5.1. Defenisi Operasional | 36 |
| 3.5.2. Aspek Pengukuran..... | 37 |
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| 3.6.1. Jenis Data..... | 38 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 3.6.2. | Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| 3.6.3. | Uji Validitas dan Reliabilitas | 39 |
| 3.7. | Metode Pengolahan Data | 43 |
| 3.8. | Teknik Analisa Data | 44 |
| 3.8.1. | Analisis Univariat..... | 44 |
| 3.8.2. | Analisis Bivariat..... | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1. | Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 46 |
| 4.1.1. | Visi | 46 |
| 4.1.2. | Misi..... | 46 |
| 4.1.3. | Situasi Demografi..... | 47 |
| 4.1.4. | Situasi Saran Dan Prasaran | 48 |
| 4.2. | Hasil Penelitian | 49 |
| 4.2.1. | Analisa Univariat | 49 |
| 4.2.2. | Analisa Bivariat | 51 |
| 4.2.3. | Analisa Multivariat..... | 54 |
| 4.3. | Pembahasan Penelitian | 55 |
| 4.3.1. | Hubungan Pengetahuan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan | 56 |
| 4.3.2. | Hubungan Sikap terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan..... | 57 |
| 4.3.3. | Hubungan pendidikan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan | 58 |
| 4.3.4. | Hubungan Dukungan suami terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan | 60 |
| 4.3.5. | Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Padang Bulan Medan | 62 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | |
| 5.1. | Kesimpulan | 64 |
| 5.2. | Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 67 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 3.1. Defenisi Operasional dan Aspek Pengukuran..... | 37 |
| Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Pengetahuan | 40 |
| Tabel 3.3. Hasil Uji Realibilitas | 40 |
| Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Dukungan Suami | 41 |
| Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan..... | 42 |
| Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Sikap..... | 42 |
| Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Suami..... | 43 |
| Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Sikap | 42 |
| Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas | 42 |
| Tabel 3.8. Hasil Uji Validitas Motivasi | 42 |
| Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas | 43 |
| Tabel 4.1. Fasilitas Gedung UPT Puskesmas Padang Bulan Tahun 2018..... | 48 |
| Tabel 4.2. Distribusi frekuensi pengetahuan Ibu di Puskesmas Padang Bulan Medan..... | 49 |
| Tabel 4.3. Distribusi frekuensi sikap Ibu di Puskesmas Padang Bulan Medan | 50 |
| Tabel 4.4. Distribusi frekuensi pendidikan di Puskesmas Padang Bulan Medan. | 50 |
| Tabel 4.5. Distribusi frekuensi dukungan suami di Puskesmas Padang Bulan Medan..... | 51 |
| Tabel 4.6. Tabulasi Silang Hubungan pengetahuan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan | 51 |

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 4.7. | Tabulasi Silang Hubungan Sikap Terhadap Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan..... | 52 |
| Tabel 4.8. | Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan Terhadap Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan..... | 53 |
| Tabel 4.9. | Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami Terhadap Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan..... | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian..... | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | | Halaman |
|-----------------|---|----------------|
| Lampiran 1 | Kuesioner Penelitian | 69 |
| Lampiran 2 | Master Data Uji Validitas | 73 |
| Lampiran 3 | Master Data Penelitian | 76 |
| Lampiran 4 | Hasil Uji Validitas (Out Put) | 85 |
| Lampiran 5 | Hasil Penelitian (Out Put) | 96 |
| Lampiran 6 | Surat Survei Awal dari Insitut Kesehatan Helvetia Medan..... | 106 |
| Lampiran 7 | Surat Balasan Survei Awal dari Puskesmas Langsa Baro Kota Langsa Tahun 2018..... | 107 |
| Lampiran 8 | Surat Permohonan Uji Validitas dari Institut Kesehatan Helvetia Medan..... | 108 |
| Lampiran 9 | Surat Balasan Uji Validitas dari Puskesmas Langsa Kota Tahun 2018 | 109 |
| Lampiran 10 | Surat Izin Penelitian dari Institut Kesehatan Helvetia Medan..... | 110 |
| Lampiran 11 | Surat Balasan Ijin Penelitian dari Puskesmas Langsa Baro Kota Langsa Tahun 2018 | 111 |
| Lampiran 12 | Permohonan Pengajuan Judul Skripsi..... | 112 |
| Lampiran 13 | Lembar Revisi Proposal | 113 |
| Lampiran 14 | Lembar Revisi Skripsi..... | 114 |
| Lampiran 15 | Lembar Konsul Pembimbing I Proposal | 115 |
| Lampiran 16 | Lembar Konsul Pembimbing II Proposal | 116 |
| Lampiran 17 | Lembar Konsul Pembimbing I Skripsi | 117 |
| Lampiran 18 | Lembar Konsul Pembimbing II Skripsi | 118 |
| Lampiran 19 | Dokumentasi..... | 119 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelahiran anak merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah SWT, namun tingginya angka kelahiran juga dapat menimbulkan masalah sehingga membuat semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, dan juga bisa menyebabkan masalah bagi kesehatan alat reproduksi ibu jika terlalu sering melahirkan. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan kesejahteraan ekonomi menurun merupakan masalah lainnya yang dapat timbul jika angka kelahiran masih tinggi dari angka kematian. Pemerintah menerapkan program keluarga berencana yang diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah tersebut.

Menurut *World Health Organization* (WHO) mengembangkan konsep *Four Pillars of safe Motherhood* untuk mengembangkan ruang lingkup upaya penyelamatan ibu dan bayi. Empat pilar upaya *safe Motherhood* tersebut adalah keluarga berencana, asuhan antenatal, persalinan bersih dan aman dan pelayanan obstetric esensial.(1)

Penggunaan alat kontrasepsi untuk keluarga berencana berdasarkan data *World Health Statistics* tahun 2016, penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin, tetapi terus menjadi rendah disub-Sahara Afrika. Secara global, penggunaan kontrasepsi modern telah meningkat sedikit, dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2015.(1)

Menurut Survei Kesehatan Indonesia (SDKI) alat kontrasepsi yang banyak digunakan di Indonesia adalah metode suntik (46,47%), pil (25,81%), IUD (11,28%), Implan (8,82%), MOW (3,49%), Kondom (2,96%), dan MOP (0,71%). (2)

Sementara data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional tahun 2011, jumlah peserta KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) seperti IUD sebanyak 3,65%, MOP/MOW sebanyak 1,35%, Implant 13,46%. Berbeda dengan cakupan pengguna Non MKJP yaitu suntik sebanyak 47,97%, pil sebanyak 21,99%, dan kondom sebanyak 11,58%. (3)

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2016 untuk Provinsi Sumatera Utara dengan persentase jumlah peserta Keluarga Berencana (KB) aktif berkisar 71,63%. Cakupan pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MJKP) seperti *Intra Uterine Device* (IUD) sebanyak 10,11%, Metode Operasi wanita (MOW) sebanyak 6,95%, Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 0,95% dan untuk metode Implan sebanyak 14,15%. Persentase cakupan pengguna non MJKP untuk metode suntik lebih tinggi yaitu sebanyak 30,71%, metode pil sebanyak 29,09% dan metode kondom sebanyak 8,04%. (4)

Berdasarkan data diatas masih rendahnya persentase pengguna alat kontrasepsi IUD sesuai dengan Hasil Penelitian Harahap (2014) adanya pengaruh pengetahuan, sikap, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan dan ekonomi. Dari penelitian lain yang dilakukan oleh Loali (2014) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi keluarga tidak menjadi akseptor KB adalah pengetahuan, budaya, penghasilan keluarga, pelayanan kesehatan dan agama. (5)

Jika dibandingkan dengan alat kontrasepsi lainnya, IUD/AKDR merupakan alat kontrasepsi yang terbaik bagi sebagian besar wanita. Alat ini sangat efektif dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya pil. Bagi ibu yang menyusui, IUD juga tidak akan mempengaruhi ASI, kelancaran maupun kadar air susu ibu (ASI).⁽⁶⁾

Adapun pemahaman pada calon akseptor sangat berpengaruh terhadap pemakaian kontrasepsi IUD. Temuan fakta memberikan implikasi program, yaitu manakala pengetahuan dari wanita kurang maka penggunaan kontrasepsi terutama IUD juga menurun. Jika sasaran hanya wanita saja yang selalu diberi informasi, sementara para suami kadang melarang istrinya karena faktor ketidaktahuan dan tidak ada komunikasi untuk saling memberi pengetahuan. ⁽⁶⁾

Disisi lain pendidikan juga memiliki pengaruh yang besar dengan pengembangan pengetahuan peserta IUD. Pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, individu, keluarga atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku.⁽⁷⁾

Pengetahuan yang baik mengenai IUD akan memperkuat keinginan ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal seperti melalui penyuluhan atau pendidikan kesehatan yang disampaikan oleh petugas kesehatan ditempat ibu berada.

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negative. Kedua aspek inilah yang akhirnya menentukan sikap seseorang terhadap obyek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek

yang diketahui, akan menumbuhkan sikap semakin positif terhadap objek tersebut.(7)

Berdasarkan data dari Puskesmas Padang Bulan Medan pada tahun 2017 dengan jumlah PUS 1.659 orang, yang peserta KB aktif yaitu 1.063 orang dengan peserta KB IUD 28 orang. Dari data tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya cakupan pemakaian alat kontrasepsi IUD hanya 2,5 % saja. Sedangkan pada tahun 2018 dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei jumlah PUS adalah sebanyak 496 orang yang menjadi peserta KB aktif tercatat sebanyak 327 orang. Dengan peserta KB IUD 7 orang, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi IUD hanya (2%).

Dari hasil survei awal yang peneliti lakukan di Puskesmas Padang Bulan Medan pada bulan Juli 2018 dengan melakukan wawancara tentang KB IUD kepada 10 asektor dengan latar pendidikan yang berbeda-beda. Dengan berbagai pilihan alat kontrasepsi ada 4 ibu yang memakai alat kontrasepsi suntik, 2 ibu pasangan usia subur menggunakan pil, 3 orang ibu mengatakan tidak menggunakan alat kontrasepsi (metode kalender) dan 1 orang ibu menggunakan IUD. Dari hasil survei awal menunjukkan rendahnya pengguna KB IUD diasumsikan karena pendidikan. Banyak ibu pasangan usia subur tamat pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pengetahuan mereka tentang alat kontrasepsi IUD masih kurang, alasan lain tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD karena tidak mengerti keuntungan (keefektifan) dari alat kontrasepsi tersebut. Alasan yang lain adanya sikap ibu

yang malu karena pemasangan alat kontrasepsi IUD melalui vagina, dan menganggap IUD menyebabkan kanker, dapat terlepas atau keluar sendiri.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2018”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada faktor yang mempengaruhi rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan Ibu di Puskesmas Padang Bulan Medan.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap Ibu di Puskesmas Padang Bulan Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.
5. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

6. Untuk mengetahui pengaruh dukungan suami terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD.

2. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti khususnya tentang rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat Kepada Responden

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi Ibu khususnya tentang rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD.

2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan bahan masukan bagi tempat penelitian tentang peningkatan alat kontrasepsi IUD, serta sebagai informasi dasar penelitian selanjutnya dibidang pelayanan kesehatan dan dapat dijadikan sebagai dasar referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan menambah daftar pustaka untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya tentang Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Budaya Akseptor KB terhadap pemilihan Metode AKDR di Puskesmas Anggadita Kabupaten Karawang Tahun 2015” Metode penelitian *Deskriptif Analitik*. Hasil Analisis Bivariat dari 3 variabel independent yang diteliti terdapat 2 variabel yang mempunyai hubungan bermakna yaitu budaya dengan nilai (p -value $0,633 > 0,05$).⁽⁸⁾

Menurut penelitian tentang “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Terhadap Minat Menggunakan KB IUD di puskesmas Purnama Tahun 2013”, metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Hasil Analisis menggunakan *uji chi-square* menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap minat menggunakan kb iud di puskesmas Purnama tahun 2013 dengan nilai signifikan p -value sebesar 0,000 ($p < 0,05$).⁽⁹⁾

Penelitian tentang “Hubungan Sikap Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim di Rsia Kumalasiwi Pecangaan Tahun 2013” Metode penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*,. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 71 responden (50,7) dan sebagian kecil responden memilih AKDR sebanyak 17 responden (12,1). Ada hubungan antara sikap ibu dengan pemilihan AKDR dengan hasil p value 0,045 ($<0,05$).⁽¹⁰⁾

Penelitian Ade Rindiarti tentang “Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul” hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan responden yaitu SD berjumlah 16 responden (53,3%), pemakaian alat kontrasepsi sebagian besar kontrasepsi suntik berjumlah 24 responden (80,0%), berdasarkan pekerjaan responden yang paling banyak IRT sehingga tidak mempunyai penghasilan berjumlah 22 responden (73,3%), dan tingkat pengetahuan responden tentang alat kontrasepsi IUD sebagian besar dengan kategori kurang yaitu berjumlah 15 responden (50,0%). Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul tergolong rendah.(11)

Penelitian Sri Wulanda tentang “Hubungan Faktor Sosial Budaya Dengan Keikutsertaan KB IUD di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta” hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara Umur, pendidikan, pekerjaan, agama dan kepercayaan dengan keikutsertaan KB IUD dan Tidak ada variabel yang dominan berhubungan dengan keikutsertaan KB IUD. (12)

2.2. Telaah teori

2.2.1. Kontrasepsi Intra Uterin Devices (IUD)

Alat kontrasepsi dalam rahim (IUD) merupakan alat kontrasepsi yang dipasang dalam rahim yang relative lebih efektif bila dibandingkan dengan metode pil, suntik dan kondom. Efektivitas metode IUD antara lain ditunjukkan dalam angka kelangsungan pemakaian yang tertinggi bila dibandingkan dengan metode tersebut diatas.(10)

Alat kontrasepsi dalam rahim terbuat dari plastik, dililit tembaga atau campuran tembaga dan perak. Lilitan logam menyebabkan reaksi anti fertilitas dengan waktu penggunaan dapat mencapai 2-10 tahun, dengan metode kerja mencegah masuknya spermatozoa/ssel mani kedalam saluran tuba. Pemasangan dan pencabutan alat kontrasepsi ini harus dilakukan oleh tenaga medis (dokter atau bidan terlatih), dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduksi namun tidak boleh dipakai oleh perempuan yang terpapar infeksi menular seksual. (11)

IUD adalah suatu alat atau benda yang dimasukkan kedalam rahim yang sangat efektif, reversibel dan berjangka panjang, dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduksi. (12)

1. Jenis-Jenis IUD

Jenis-jenis kontrasepsi Intra Uterin Devices (IUD) yaitu: (11)

1) Un-Medicated IUD

a. Lippes Loop

Diperkenalkan pada awal 1960-an dan dianggap sebagai IUD standard, terbuat dari polyethylene (suatu plastic inert secara biologik) ditambah barium sulfat.

Ada empat macam IUD Lippes Loop :

- 1) Lippes Loop A : Panjang 26,2 mm, lebar 22 mm 2 benang biru satu titik pada pangkal IUD dekat benang ekor
- 2) Lippes Loop B : Panjang 25,2 mm, lebar 27,4 mm 2 benang hitam bertitik -4

- 3) Lippes Loop C : Panjang 27,7 mm, lebar 30,0 mm 2 benang kuning bertitik -3
- 4) Lippes Loop D : Panjang 27,5, lebar 30,0 mm 2 benang putih bertitik-2

2) Mediated IUD

a. Cooper IUD

Yang paling dikenal sampai saat ini adalah CuT-200, Tatum T, CuT-20B, CuT-200Ag, CuT-220C, CuT-380A, Para Gard, CuT-380Ag, CuT-380S, Nova-T, Novagard, ML-Cu-250 (Standard, short, mini), ML-Cu-375 (standard, short, mini), Cu-7, Gravigard, MPL-Cu240Ag(ukuran 0, ukuran 1, ukuran 2), uttering 330 Cu.

b. IUD yang mengandung hormone

Progestasert-T = Alza T.

- 1) Panjang 36 mm, lebar 32 mm, dengan 2 lembar benang ekor warna hitam
- 2) Mengandung 38 mg progesterone, dan barium sulfat, melepaskan 65 mcg progesterone per hari
- 3) Tabung inserter nya berbentuk lengkung (meniru lekuk lengkung cavum uteri)
- 4) Daya kerja : 18 bulan
- 5) Teknik insersi : plunging (modified with drawal)

2. Efektifitas IUD

Copper T-380 A primadona BKKBN. Pertimbangan mengapa BKKBN memilih Copper T-380 sebagai primadona(12)(10):

- 1) Teknik pemasangan mudah, tidak sakit
- 2) Efektifitas tinggi
- 3) Kejadian ekspulsi rendah
- 4) Tidak mudah menimbulkan perforasi
- 5) Tidak banyak menimbulkan komplikasi
- 6) Tidak banyak menimbulkan trauma
- 7) Kembalinya kesuburan berjalan lancar

3. Cara Kerja /Mekanisme Kerja IUD

Cara Kerja IUD adalah sebagai berikut: (10)

- 1) Menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke tuba falopii
- 2) Mempengaruhi fertilitasasi sebelum ovum mencapai kavum uteri
- 3) Mencegah sperma dan ovum bertemu, dengan membuat sperma sulit masuk ke dalam alat reproduksi perempuan dan mengurangi kemampuan sperma untuk fertilisasi.
- 4) Memungkinkan implantasi telur dalam uterus

4. Keuntungan dan Kerugian IUD

Adapun keuntungan dan KelemahanIUD adalah sebagai berikut : (10)

- 1) Keuntungan IUD
 - a. Sangat efektif. 0,6-0,8 kehamilan/ 100 perempuan dalam 1 tahun pertama (1 kegagalan dalam 125-170 kehamilan).

- b. IUD dapat efektif segera setelah pemasangan.
 - c. Metode jangka panjang (10 tahun proteksi dari CuT-380A dan tidak perlu ganti)
 - d. Tidak mempengaruhi hubungan seksual.
 - e. Sangat efektif karena tidak perlu lagi mengingat-ingat.
 - f. Meningkatkan kenyamanan seksual karena tidak perlu takut untuk hamil.
 - g. Tidak ada efek samping hormonal dengan CuT-380A.
 - h. Tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI.
 - i. Dapat dipasang segera setelah melahirkan atau abortus (apabila tidak terjadi infeksi)
 - j. Dapat digunakan sampai menopause (1 tahun atau lebih setelah haid terakhir).
 - k. Tidak ada interaksi dengan obat-obat.
- 2) Kelemahan IUD
- a. Efek samping yang mungkin terjadi, seperti: perubahan siklus haid (umumnya pada 3 bulan pertama dan akan berkurang setelah 3 bulan), haid lebih lama dan banyak, pendarahan antar menstruasi, saat haid lebih sakit.
 - b. Komplikasi lain : merasa sakit dan kejang selama 3 sampai 5 hari setelah pemasangan, pendarahan berat pada waktu haid atau diantaranya yang memungkinkan penyebab anemia, perforasi dinding uterus (sangat jarang apabila pemasangan benar).

- c. Tidak mencegah IMS termasuk HIV/AIDS.
- d. Tidak baik digunakan pada perempuan dengan IMS atau yang sering berganti pasangan.
- e. Penyakit radang panggul terjadi sesudah perempuan dengan IMS memakai IUD, PRP dapat memicu infertilitas.
- f. Prosedur medis, termasuk pemeriksaan pelviks diperlukan dalam pemasangan IUD.
- g. Sedikit nyeri dan pendarahan (*Spotting*) terjadi segera setelah pemasangan IUD. Biasanya menghilang dalam 1-2 hari.
- h. Pencabutan IUD hanya dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter atau bidan) yang terlatih.
- i. Mungkin IUD keluar dari uterus tanpa diketahui (sering terjadi apabila IUD dipasang segera setelah melahirkan).
- j. Perempuan harus memeriksa posisi benang IUD dari waktu ke waktu.

5. Persyaratan pemakaian /Indikasi IUD

Yang dapat menggunakan IUD yaitu: (12):

- 1) Usia Reproduksi.
- 2) Keadaan nulipara.
- 3) Menginginkan menggunakan kontrasepsi jangka panjang.
- 4) Menyusui yang menginginkan menggunakan kontrasepsi.
- 5) Setelah melahirkan dan tidak menyusui bayinya.
- 6) Setelah mengalami abortus dan tidak terlihat adanya infeksi.
- 7) Risiko rendah dari IMS.

- 8) Tidak menyukai untuk mengingat-ingat minum pil setiap hari.
- 9) Tidak menghendaki kehamilan 1-5 hari sanggama(lihat kontrasepsi darurat).

6. Kontra Indikasi IUD

Yang tidak boleh menggunakan IUD/AKDR secara mutlakapabila: (13)

- 1) Sedang hamil atau di duga hamil.
- 2) Perdarahan pervaginam yang belum jelas diketahui penyebabnya.
- 3) Sedang menderita infeksi genetalia.
- 4) Kelainan bawaan uterus yang abnormal/tumor jinak rahim yang dapat dipengaruhi kovum uteri.
- 5) Penyakit trofoblas yang ganas.
- 6) Diketahui menderita TBC pelvic.
- 7) Kanker alat genetalia.
- 8) Ukuran rongga rahim kurang dari 5 cm.

Yang tidak boleh menggunakan IUD/AKDR secara relatif, apabila:

- 1) Riwayat infeksi panggul
- 2) Dismenorea dan/atau menoragi
- 3) Fibroid dan endometriosis
- 4) Terapi penisilamin dapat mengurangi keefektivan tembaga

7. Waktu Penggunaan KB IUD

AKDR/IUD dapat dipasang pada (12) :

- 1) Bersamaan dengan menstruasi
- 2) Segera setelah bersih menstruasi

- 3) Pada masa akhir puerperineum
- 4) Tiga bulan paska persalinan
- 5) Bersamaan dengan seksio sesarea
- 6) Bersamaan dengan abortus dan kuretage
- 7) Hari kedua-ketiga pasca persalinan

8. Kunjungan / Pemeriksaan Ulang IUD

Setelah pemasangan IUD perlu dilakukan control medis dengan jadwal: (12)

- 1) Satu (1) bulan pasca pemasangan
- 2) Tiga(3) bulan kemudian
- 3) Setiap 6 bulan berikutnya
- 4) Satu (1) tahun sekali
- 5) Bila terlambat haid 1 minggu
- 6) Bila terjadi pendarahan banyak dan tidak teratur.

2.2.2. Konsep Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengeinderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pencaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior). (14)

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). (15)

1. Cara Memperoleh Pengetahuan

Berbagai macam cara yang telah digunakan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sepanjang sejarah dikelompokkan menjadi 2 yaitu cara tradisional atau non ilmiah, yakni tanpa melalui penelitian ilmiah dan cara modern atau cara ilmiah, yakni melalui proses penelitian sebagai berikut :(16)

1) Cara Memperoleh Kebenaran Non Ilmiah

- a. Cara Coba –Salah (*Trial and Error*)
- b. Secara Kebetulan
- c. Cara Kekuasaan atau Otoriter
- d. Berdasarkan Pengalaman pribadi
- e. Cara Akal Sehat (*Common Sense*)
- f. Kebenaran Melalui Wahyu
- g. Kebenaran Secara Intuitif
- h. Melalui Jalan Pikiran

2) Memahami (*Comprehention*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar objek yang diketahui sehingga dapat menginterpretasikan dengan benar.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya).

4) *Analisi (Analysis)*

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyangkut materi atau objek kedalam komponen- komponen tetapi masih didalam struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama dengan yang lainnya.

5) *Sintesis (Syntesis)*

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian didalam suatu keseluruhan yang baru.

6) *Evaluasi (Evaluation)*

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak.

2. Tingkatan Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu: (17)

1) *Tahu (Know)*

Tahu artinya sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Pengetahuan ini merupakan tingkat yang paling rendah (C1).

2) *Memahami (Comprehension)*

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi

tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari. Comprehension meliputi : menterjemahkan, menafsirkan, menginterpretasikan, meramalkan dan eksplorasi (C2)

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi (C3) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis (C4) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5) Sintesis (*Sythesis*)

Sintesis (C5) menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang sudah ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi (C6) ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-

penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah: (18)

1) Pengalaman

Pengalaman dapat dari apa yang pernah dialami sendiri maupun pengalaman orang lain yang diketahuinya. Seorang akseptor KB suntik telah merasakan sendiri pengaruh kontrasepsi KB suntik dengan segenap suka dan dukanya. Jika akseptor tersebut bertemu dengan seorang akseptor Implant saat control di BPS maka mereka akan saling bercerita tentang suka duka selama mereka menjadi akseptor. Disini terjadi saling tukar pengalaman dan kedua akseptor tersebut saling memberi dan menerima pengetahuan berdasar pengalaman masing-masing.

2) Sosio-Budaya

Perilaku normal, kebiasaan, nilai-nilai, dan penggunaan sumber-sumber di dalam suatu masyarakat akan menghasilkan suatu pola hidup yang pada umumnya disebut kebudayaan. Kebudayaan ini terbentuk dalam waktu yang lama sebagai akibat dari kehidupan suatu masyarakat bersama. Di suatu masyarakat memiliki kepercayaan bahwa banyak anak banyak rejeki, maka akan sulit bagi mereka untuk menerima informasi mengenai kontrasepsi.

3) Keyakinan

Keyakinan dapat diperoleh secara turun temurun tanpa adanya pembuktian atau diperoleh dari pengalaman yang telah dimilikinya dan terbukti benar

setelah teruji oleh waktu dan kejadian yang berulang-ulang. Seorang akseptor baru dengan mantap ia memilih alat kontrasepsi Implant ia yakin karena ibu dan keluarganya adalah pengguna Implant. Keyakinan akseptor baru ini makin mantap setelah memperoleh informasi Implant saat konsultasi dengan tenaga kesehatan yang memasang Implannya.

4) Fasilitas

Media cetak maupun elektronik serta buku-buku merupakan fasilitas sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Banyak tersedia informasi dan ibu-ibu dapat memperoleh informasi sesuai kebutuhannya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi akan memungkinkan setiap orang memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Orang dapat berhubungan konsultan ahli melalui radio, televisi, majalah, dan lain-lain.

Kaitannya dengan kontrasepsi, pengetahuan merupakan faktor sangat penting karena berdampak luas pada perilaku pengguna alat kontrasepsi (akseptor) dalam menetapkan keputusan terhadap alat kontrasepsi yang digunakan. Kemantapan akseptor dengan metode yang dipilihnya, ketahanan akseptor dalam menghadapi masalah-masalah (efek samping) yang dialaminya serta kemampuan adaptasinya.

4. Kriteria Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat di interpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yaitu : (16)

1. Baik : Hasil presentase 76% - 100%

- 2. Cukup : Hasil presentase 56% - 75%
- 3. Kurang : Hasil presentase < 56%

Pengetahuan tentang KB IUD merupakan salah satu aspek penting ke arah pemahaman tentang alat kontrasepsi tersebut. Seseorang akan memilih KB IUD jika ia banyak mengetahui dan memahami tentang KB IUD (BKKBN, 2005).

2.2.3. Pengertian Sikap

Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau issue.(17) Atau kecenderungan bertindak dari individu, berupa respons terhadap stimulus ataupun objek tertentu.

Sikap bisa juga berupa kecenderungan seseorang terhadap objek mendukung atau tidak mendukung,”Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut”.(17)

1. Komponen Sikap

Struktur sikap terdiri atas 3 komponen yang saling menunjang yaitu :(17)

1) Komponen kognitif

Komponen kognitif merupakan representative apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotype yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversial.

2) Komponen afektif

Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

3) Komponen konatif

Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak/bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu. Dan berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku.

Apabila salah satu diantara ketiga komponen sikap tidak konsisten dengan yang lain, maka akan terjadi ketidakselarasan yang menyebabkan timbulnya mekanisme perubahan sikap sedemikian rupa sehingga konsistensi itu tercapai kembali. Konsistensi internal diantara komponen-komponen sikap lebih terasa perlu dipertahankan pada sikap yang intensitasnya ekstrim, seperti sikap sangat setuju (sangat positif) dan sikap yang sangat tidak setuju (sangat negatif). Semakin ekstrim intensitas sikap seseorang maka akan semakin terasa apabila ada semacam serangan terhadap salah satu komponen sikapnya. Dari segi lain, sikap yang ekstrim biasanya juga tidak mudah untuk diubah. Hal ini menyebabkan

timbulnya bentuk perilaku kompensatif apabila terjadi ketidakseimbangan komponen sikap. Perilaku kompensatif tersebut dapat berbentuk reaksi yang berlebihan yang searah dengan sikap semula dan secara tidak sadar diperlihatkan individu untuk mempertahankan ego. (17)

2. Tingkatan Sikap

Sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu : (18)

1) Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

2) Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, adalah berarti orang menerima ide tersebut.

3) Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

4) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

3. Fungsi Sikap

Sikap mempunyai beberapa fungsi, yaitu: (16)

- 1) Fungsi instrumental atau fungsi penyesuaian atau fungsi manfaat Fungsi ini berkaitan dengan sarana dan tujuan. Orang memandang sejauh mana obyek sikap dapat digunakan sebagai sarana atau alat dalam rangka mencapai tujuan. Bila obyek sikap dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuannya, maka orang akan bersifat positif terhadap obyek tersebut. Demikian sebaliknya bila obyek sikap menghambat pencapaian tujuan, maka orang akan bersikap negatif terhadap obyek sikap yang bersangkutan.
- 2) Fungsi pertahanan ego
Ini merupakan sikap yang diambil oleh seseorang demi untuk mempertahankan ego atau akunya. Sikap ini diambil oleh seseorang pada waktu orang yang bersangkutan terancam keadaan dirinya atau egonya.
- 3) Fungsi ekspresi nilai
Sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai yang ada pada dirinya. Dengan mengekspresikan diri seseorang akan mendapatkan kepuasan dapat menunjukkan kepada dirinya. Dengan individu mengambil sikap tertentu akan menggambarkan keadaan sistem nilai yang ada pada individu yang bersangkutan.
- 4) Fungsi pengetahuan
Individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti dengan pengalaman-pengalamannya. Ini berarti bila seseorang mempunyai sikap tertentu terhadap suatu obyek, menunjukkan tentang pengetahuan orang terhadap obyek sikap yang bersangkutan.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:(17)

1) Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

2) Pengaruh orang lain

Yang dianggap penting Individu pada umumnya cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

3) Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya. Sebagian akibatnya, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.

4) Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan. Tidaklah mengherankan apabila pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

6) Faktor emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

5. Cara Pembentukan Sikap

Sikap dapat dibentuk atau berubah melalui 4 macam cara :(19)

- 1) Adopsi : kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang dan terus menerus, lama kelamaan secara bertahap diserap ke dalam diri individu dan mempengaruhi terbentuknya suatu sikap.
- 2) Diferensiasi : dengan berkembangnya intelegensi, bertambahnya pengalaman, sejalan dengan bertambahnya usia, maka ada hal-hal yang tadinya dianggap sejenis, sekarang dipandang tersendiri lepas dari jenisnya. Objek tersebut dapat membentuk sikap tersendiri pula.

6. Kriteria Sikap

Untuk analisa kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor, jawaban negatif diberi nilai negatif.(19)

Positif diberi nilai SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, STS = 1, dan pernyataan negative diberi nilai SS = 1, S = 2, N = 3, TS = 4, STS = 5 dengan kriteria :

- 1) Positif : Pertanyaan 9-15 > 45%

2) Negatif : Pertanyaan 0-9<45%

Kaitan pengetahuan dengan sikap adalah Untuk mempunyai sikap yang positif diperlukan pengetahuan yang baik, demikian sebaliknya bila pengetahuan kurang maka kepatuhan dalam menjalani akan kurang.(18)

- a) Integrasi : pembentukan sikap di sini terjadi secara bertahap, dimulai dengan berbagai pengalaman yang berhubungan dengan satu hal tertentu.
- b) Trauma : adalah pengalaman yang tiba-tiba, mengejutkan, yang meninggalkan kesan mendalam pada jiwa orang bersangkutan. Pengalaman-pengalaman yang traumatis dapat juga menyebabkan terbentuknya sikap.

2.2.4. Konsep Pendidikan

Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. (20)

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan terbagi tiga yaitu

- a. Pendidikan Dasar, merupakan jenjang pendidikan awal selama 9 tahun pertama masa sekolah yaitu SD dan SMP

- b. Pendidikan Menengah, jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar yaitu SMA
- c. Pendidikan tinggi, jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doctor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi

Menurut Langevelt dalam Maulana, Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang dilakukan pada anak untuk menjadi dewasa. Ciri orang dewasa ditunjukkan oleh kemampuan secara fisik, mental, sosial, dan emosional. Sementara menurut Notoatmodjo dalam Maulana, pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk memengaruhi orang lain sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pengertian tersebut mengandung tiga unsur pendidikan yang meliputi Input (sasaran dan pelaku pendidikan), Proses (upaya yang direncanakan), dan Output (perilaku yang diharapkan). (21)

Pendidikan kesehatan yang didasarkan kepada pengetahuan dan kesadaran melalui proses pembelajaran diharapkan akan berlangsung lama (long lasting) dan menetap, karena didasari oleh kesadaran. Kelemahan dari pendekatan pendidikan kesehatan ini adalah hasilnya lama, karena perubahan perilaku melalui proses pembelajaran pada umumnya memerlukan waktu yang lama (21)

Tingkat pendidikan ibu sangat menentukan kemudahan dalam menerima setiap pembaharuan. Makin tinggi tingkat pendidikan ibu, maka akan semakin cepat tanggap dengan perubahan kondisi lingkungan, dengan demikian lebih cepat menyesuaikan diri dan selanjutnya akan mengikuti perubahan itu.

Disamping itu, semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin luas pengetahuan sehingga akan semakin termotivasi menerima perubahan baru. Adanya perbedaan tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan dan ini menyebabkan perbedaan dalam tanggapan terhadap suatu masalah. Selain itu akan berbeda pula tingkat pemahaman terhadap penerimaan pesan yang disampaikan dalam hal imunisasi. Demikian pula halnya makin tinggi tingkat pendidikan ibu maka akan semakin mudah pula menerima inovasi-inovasi baru yang dihadapannya termasuk imunisasi.(21)

Tingkat pendidikan akan memengaruhi wawasan dan pengetahuan ibu. Semakin rendah pendidikan ibu maka akses terhadap informasi tentang KB khususnya KB IUD akan berkurang sehingga ibu akan kesulitan untuk mengambil keputusan secara efektif, alat kontrasepsi yang mana akan dipilih oleh ibu (21)

2.2.5. Dukungan Suami

Rendahnya minat Pus terhadap pemakaian kontrasepsi IUD tentunya tidak lepas dari rendahnya dukungan suami untuk menggunakan alat kontrasepsi tersebut. Sehingga sangat perlu pemahaman yang baik tentang kontrasepsi IUD bagi pasangan usia subur. Dukungan suami merupakan salah satu variabel sosial budaya yang sangat berpengaruh terhadap pemakaian alat kontrasepsi bagi kaum wanita sebagai istri secara khusus dan didalam keluarga secara umum (22)

Menurut Hartanto, bahwa kontrasepsi tidak dapat dipakai istri tanpa adanya kerjasama suami dan saling percaya. Idealnya pasangan suami istri harus memilih metode kontrasepsi yang terbaik, saling bekerjasama dalam pemakaian,

membayar biaya pengeluaran untuk kontrasepsi, dan memperhatikan tanda bahaya pemakaian. (23)

Sedangkan menurut Suryono, dukungan suami dalam ber-KB dapat ditunjukkan dengan membantu memilih kontrasepsi yang sesuai dengan keinginan dan kondisi istrinya, menggunakan kontrasepsi dengan benar, mencari pertolongan jika terjadi efek samping maupun komplikasi sesudah pemasangan IUD, mengantar istri ke tempat pelayanan kesehatan untuk kontrol ulang, membantu mencari alternatif lain jika IUD terbukti tidak memuaskan dan bersedia menggantikan istri jika kondisi istri tidak memungkinkan untuk menggunakan kontrasepsi.(24)

Dukungan suami sangatlah berdampak positif bagi keluarga, terlebih pada pasangannya, karena adanya dukungan suami terutama dalam pemilihan IUD, nantinya istri akan merasa lebih mantap dalam memilih dan selama pemakaiannya istri tidak akan khawatir karena suami sudah mendukung (25)

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya minat ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan tahun 2018.
2. Ada pengaruh sikap terhadap rendahnya minat ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan tahun 2018.

3. Ada pengaruh pendidikan terhadap rendahnya minat ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan tahun 2018.
4. Ada pengaruh dukungan suami terhadap rendahnya minat ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan tahun 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey anailtik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian *survey analitik* merupakan suatu penelitian yang mencoba mengetahui mengapa masalah kesehatan tersebut bisa terjadi, kemudian melakukan analisis hubungan antara *faktor risiko* dengan *faktor efek*. Pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. (18)

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Padang Bulan Medan karena masih rendahnya Akseptor KB yang menggunakan alat kontrasepsi IUD. Rendahnya pengguna alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan diasumsikan karena pendidikan. Pengetahuan mereka tentang alat kontrasepsi IUD masih kurang, tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD karena tidak mengerti keuntungan (keefektifan) dari alat kontrasepsi tersebut.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-September 2018.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. (26)

Populasi dalam penelitian ini adalah Akseptor KB aktif dari bulan Januari-Mei 2018 yang ada di Puskesmas Padang Bulan Medan sebanyak 327 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah semua Akseptor KB yang telah menggunakan Alat Kontrasepsi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 327 Akseptor yang ada di Puskesmas Padang Bulan Medan. Untuk memperkecil sampel penelitian ini akan menggunakan Rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + (N.e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = *Sampling error* yaitu : ketidak telitian kesalahan dalam pengambilan sampel yang, asih dapat ditelolir atau diinginkan. Dalam penelitian ini digunakan nilai 10% (0,1).

$$n = \frac{327}{1 + 327(0,1)^2}$$

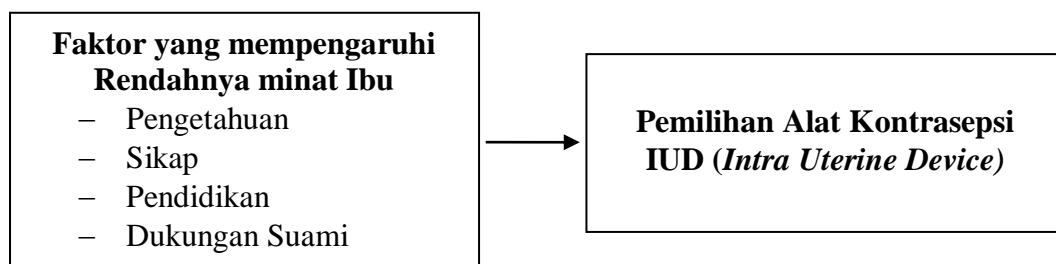
$$\begin{aligned}
 &= \frac{327}{1 + 327(0,01)} \\
 &= \frac{327}{1 + 3,27} \\
 &= \frac{327}{4,27} = 76,5
 \end{aligned}$$

$n = 76,5$ maka *jumlah* sampel dalam penelitian ini adalah 76 orang

Berdasarkan penarikan sampel dengan menggunakan rumus *slovin* didapatkan jumlah sampel yaitu sebanyak 76 orang. Teknik pengambilan sampel secara *Random Sampling*. Adapun langkah-langkahnya adalah: membuat daftar yang berisi semua populasi yang akan diteliti, memberi kode berupa angka untuk semua yang akan diteliti dalam nomor, menulis kode tersebut masing-masing pada selembar kertas kecil, menggulung setiap kertas kecil berkode tersebut, memasukkan gulungan-gulungan kertas tersebut dan mengambil satu persatu gulungan tersebut sesuai dengan jumlah kebutuhan yang akan diteliti.

3.4. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen yaitu pengetahuan, sikap, pendidikan, dukungan suami dan variabel dependen yaitu pemilihan alat kontrasepsi IUD.



Gambar 1. Kerangka Konsep

3.5. Defenisi Operasional Dan Aspek Pengukuran

3.5.1. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian.(27)

1. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengeinderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan seseorang dapat di ukur dengan skala ordinal dengan pemberian nilai “Baik”, “Cukup”, “Kurang”.
2. Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau issue. Sikap dapat diukur dengan menggunakan skala ordinal dengan pemberian nilai “Positif” dan “Negatif”.
3. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan dapat diukur dengan skala ordinal dengan pemberian nilai “Rendah” dan “Tinggi”.
4. Dukungan suami adalah dukungan yang diberikan suami terhadap istri, suatu bentuk dukungan dimana suami dapat memberikan bantuan secara psikologis baik berupa motivasi, perhatian dan penerimaan.

5. Pemilihan Alat Kontrasepsi adalah keinginan untuk menggunakan suatu metode alat kontrasepsi yang dapat menjarangkan kehamilan. Penggunaannya ada yang dapat dipakai sendiri, namun sebagian alat kontrasepsi juga ada yang perlu mendapat bantuan tenaga kesehatan untuk memasangkan alat kontrasepsi tersebut.

3.5.2. Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran adalah aturan-aturan yang meliputi cara dan alat ukur (instrumen), hasil pengukuran, kategori dan skala ukur yang digunakan untuk menilai suatu variabel.

Tabel 3.1. Definisi operasional dan Aspek Pengukuran

| Nama Variabel | Jumlah Pertanyaan | Cara dan Alat Ukur | Skala Pengukuran | Value | Jenis Skala Ukur |
|--|-------------------|--------------------|-------------------------------------|--|------------------|
| Variabel X | | | | | |
| Pengetahuan | 15 | Kuesioner | Skor 11-15 Skor 8-10 Skor 0-8 | 3 : Baik 2 : Cukup 1 : Kurang | Ordinal |
| Sikap | 10 | Kuesioner | Skor 21-40 Skor 0-20 | 1 : Positif 2 : Negatif | Ordinal |
| Pendidikan | 3 | Kuesioner | SD SMP-SMA PT | 1 : Rendah 2 : Sedang 3 : Tinggi | Ordinal |
| Dukungan Suami | 10 | Kuesioner | Skor 7-12 Skor 0-6 | 1 : Mendukung 2 : Tidak Mendukung | Ordinal |
| Variabel Y | | | | | |
| Pemilihan Alat Kontrasepsi <i>Intra Uterine Device (IUD)</i> | 1 | Kuesioner | Skor 1 Skor 0 | 1 : Memilih 2 : Tidak memilih | Ordinal |

3.6. Teknik Pengolahan Data

3.6.1. Jenis Data

Jenis data diantaranya adalah sebagai berikut :

Jenis data diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data karakteristik responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi deskriptif di lokasi penelitian yang mendukung analisis terhadap data primer.

3. Data Tersier

Data tersier diperoleh dari berbagai referensi yang sangat valid, seperti jurnal, *text book* dan sumber elektronik.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian, adapun data yang termasuk data primer adalah jawaban yang diperoleh oleh peneliti terhadap responden yang menjawab pertanyaan yang ada dari kuesioner. Pengambilan data primer yang diambil melalui wawancara langsung dengan responden dengan 2 item pertanyaan pada variabel dependen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi oleh pihak lain, misalnya rekam medik, rekapitulasi nilai. Data kunjungan

pasien, dan lain-lain. Pengambilan data sekunder pada variabel dependen diambil dalam bentuk rekam medik.

3. Data Tersier

Data tersier diperoleh dari berbagai referensi yang sangat valid dan telah dipublikasikan seperti WHO, survey demografi kesehatan indonesia, kesehatan reproduksi, profil kesehatan indonesia, jurnal-jurnal dan buku yang mendukung penelitian.

3.6.3. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Menentukan derajat ketepatan dari instrument penelitian berbentuk kuesioner. Uji validitas dilakukan di Puskesmas Medan Selayang dan menguji kuesioner kepada 20 responden. Uji validitas menggunakan *Product Moment Tes*, dengan ketentuan dilakukan validitas apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,514).(20)

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$R_{hitung} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

ΣXY = Korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor total distribusi X

ΣY = Jumlah skor total distribusi Y

ΣXY = Jumlah perkalian skor X dan Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor distribusi X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Pengetahuan

| Pertanyaan Pengetahuan | Rhitung | rtabel | Hasil |
|-------------------------------|----------------|---------------|--------------|
| Pertanyaan 1 | 0,763 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,716 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,629 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,534 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,580 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 6 | -0,275 | 0,444 | Tidak Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,633 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 8 | 0,603 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 9 | 0,716 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 10 | 0,513 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 11 | 0,313 | 0,444 | Tidak Valid |
| Pertanyaan 12 | -0,015 | 0,444 | Tidak Valid |
| Pertanyaan 13 | 0,541 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 14 | 0,200 | 0,444 | Tidak Valid |
| Pertanyaan 15 | -0,052 | 0,444 | Tidak Valid |
| Pertanyaan 16 | 0,602 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 17 | 0,716 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 18 | 0,541 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 19 | 0,506 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 20 | 0,610 | 0,444 | Valid |

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Sikap

| Pertanyaan Sikap | Rhitung | rtabel | Hasil |
|-------------------------|----------------|---------------|--------------|
| Pertanyaan 1 | 0,911 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,209 | 0,444 | Tidak Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,890 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,825 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,469 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,541 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,861 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 8 | 0,795 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 9 | 0,885 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 10 | 0,381 | 0,444 | Tidak Valid |
| Pertanyaan 11 | 0,920 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 12 | 0,919 | 0,444 | Valid |

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Dukungan Suami

| Pertanyaan Sikap | Rhitung | rtabel | Hasil |
|-------------------------|----------------|---------------|--------------|
| Pertanyaan 1 | 0,668 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,506 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,498 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 4 | -0.075 | 0,444 | Tidak Valid |
| Pertanyaan 5 | 0.800 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,668 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,451 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 8 | 0,668 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 9 | 0,721 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 10 | 0,624 | 0,444 | Valid |
| Pertanyaan 11 | -0,124 | 0,444 | Tidak Valid |
| Pertanyaan 12 | 0,876 | 0,444 | Valid |

Keterangan :

Dari tabel di atas, kuesioner dikatakan valid apabila koefesien $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak valid apabila koefesien $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dari 15 pertanyaan pengetahuan, 10 pernyataan sikap dan 10 pertanyaan dukungan suami Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) di ketahui semua pertanyaan dan pernyataan valid karena koefesien $r_{hitung} > 0,444$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui uji *Cronbach's Alpha* yang dibandingkan dengan menguji butir soal yang sudah valid secara bersama-sama di ukur reliabilitasnya. Untuk mengetahui reliabilitas caranya dengan

membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Uji signifikansi dilakukan taraf signifikan 0,05 artinya instrumen dikatakan reliabel bila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,514).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui uji *Cronbach's Alpha* yang dibandingkan dengan menguji butir soal yang sudah valid secara bersama-sama di ukur reliabilitasnya. Untuk mengetahui reliabilitas caranya dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Uji signifikansi dilakukan taraf signifikan 0,05 artinya instrumen dikatakan reliabel bila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,514).(20)

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen Cronbach Alpha

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor total

σ_i^2 = Varians responden untuk item ke-i

Tabel 3.5. Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan

| Cronbach's Alpha | r tabel | Status |
|-------------------------|----------------|-------------------|
| 0,892 | 0,444 | Reabilitas Tinggi |

Tabel 3.6. Hasil Uji Reabilitas Sikap

| Cronbach's Alpha | r tabel | Status |
|-------------------------|----------------|-------------------|
| 0,943 | 0,444 | Reabilitas Tinggi |

Tabel 3.7. Hasil Uji Reabilitas Dukungan Suami

| Cronbach's Alpha | r tabel | Status |
|-------------------------|----------------|-------------------|
| 0,746 | 0,444 | Reabilitas Tinggi |

Keterangan :

Hasil uji reabilitas kuesioner ini dari 15 soal pengetahuan, 10 soal sikap dan 10 dukungan suami Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) menunjukkan reabilitas tinggi dimana hasil *Cronbach's α* pengetahuan ialah 0,892, *Cronbach's α* sikap ialah 0,943 dan *Cronbach's α* dukungan suami ialah 0,746 berarti lebih besar dari r_{tabel} 0,444.

3.7. Metode Pengolahan Data

Data yang dikumpul diolah dengan langkah berikut :

2. *Proses Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner. Angket maupun observasi

3. *Proses Editing*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner dengan tujuan agar data diolah secara benar.

4. *Proses Coding*

Pada langkah ini peneliti memberikan kode pada variabel-variabel yang diteliti.

5. *Proses Tabulating*

Untuk mempermudah pengolahan dan analisa data serta pengambilan kesimpulan kemudian memasukkan kedalam bentuk distribusi frekuensi.

Untuk lebih mudah dalam penyusunan instrument, maka sebelum instrument

menjadi butir-butir pertanyaan dan pernyataan, terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrument terdapat pada table.

3.8. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah :

3.8.1. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

3.8.2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis untuk melihat pengaruh masing-masing antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis bivariat dilakukan dengan tabulasi silang antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan. Adapun yang ada dalam table tersebut adalah pengetahuan dan sikap serta rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD.

3.8.3. Analisis Multivariat

Pada analisis multivariat, uji statistik yang digunakan adalah regresi berganda. Uji ini digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil analisis multivariat dapat dilihat dari nilai expose atau yang disebut *odd ratio*. Semakin besar nilai *odd ratio* berarti semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yang dianalisis. Untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen harus dilakukan analisis multivariat. Uji statistik yang digunakan

biasanya regresi berganda (multiple regression), untuk mengetahui variabel independen yang mana yang lebih besar pengaruhnya dengan variabel dependen.

Variabel independen dengan nilai OR terbesar, itulah yang ditetapkan sebagai faktor.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UPT Puskesmas Padang Bulan mulai dibangun pada tahun 1996 dengan Peletakan Batu Pertama dilakukan oleh Pangdam I / Bukit Barisan yaitu Bapak Sarwo Edhi Wibowo (Brigjen TNI). Puskesmas Padang Bulan kemudian selesai dibangun pada tanggal 20 Juli 1968. Dalam upaya melakukan pembangunan dalam bidang kesehatan serta mendukung program pemerintah, puskesmas perlu merumuskan tujuan dan cita-cita agar pelaksanaan menjadi lebih terarah, cepat dan tepat sasaran. Tujuan dan cita-cita dibentuk dalam Visi dan Misi sebagai berikut :

4.1.1. Visi

Mewujudkan Masyarakat Kecamatan Medan baru yang Sehat, Mandiri dan Berkeadilan.

4.1.2. Misi

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kecamatan Medan Baru.
2. Meningkatkan kualitas SDM kesehatan yang profesional dan berkomitmen tinggi.
3. Meningkatkan tata kelola Puskesmas yang baik melalui perbaikan sistem informasi dan manajemen puskesmas yang profesional, akuntabel, efektif dan efisien.

4. Mewujudkan pembangunan kesehatan yang berintegrasi lintas program dan lintas sektoral.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat demi tercapainya kemandirian masyarakat dalam hidup sehat.

4.1.3. Situasi Demografi

UPT Puskesmas Padang Bulan terletak di Jalan Jamin Ginting, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru yang meliputi 6 kelurahan yaitu:

1. Titi Rantai
2. Padang Bulan
3. Merdeka
4. Babura
5. Petisah Hulu
6. Darat

Data Geografis UPT Puskesmas Padang Bulan adalah sebagai berikut :

1. Luas Wilayah : 540 Ha
2. Jumlah kelurahan : 6 Kelurahan
3. Jumlah Lingkungan : 64 Lingkungan
4. Jumlah KK : 10.283 KK
5. Batas Wilayah

Utara : Kecamatan Medan Petisah

Selatan : Kecamatan Medan Johor dan Kecamatan Medan Selayang

Timur : Kecamatan Medan Sunggal dan Medan Selayang

Barat : Kecamatan Medan Polonia dan Medan Johor

Penduduk Kecamatan Medan Baru adalah 44.342 jiwa, dengan kelurahan babura paling banyak sebanyak 2.744 KK dan 10.828 jiwa.

4.1.4. Situasi Saran dan Prasarana

UPT Puskesmas Padang Bulan berupa bangunan permanen berlantai 2 yang dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Fasilitas Gedung UPT Puskesmas Padang Bulan Tahun 2018

| No | Fasilitas Gedung | Jumlah |
|----|--------------------------|--------|
| 1 | <i>Loker Pendaftaran</i> | 1 |
| 2 | Ruang Tunggu | 1 |
| 3 | Poli Umum | 3 |
| 4 | Poli Gigi | 1 |
| 5 | Poli KIA / KB | 1 |
| 6 | Poli Fisioterapi | 1 |
| 7 | <i>Poli Rujukan</i> | 1 |
| 8 | Poli Emergensi | 1 |
| 9 | Poli Imunisasi | 1 |
| 10 | Poli Reproduksi | 1 |
| 11 | Ruang Kepala Puskesmas | 1 |
| 12 | Ruang Adminstrasi | 1 |
| 13 | Ruang Priksa IMS dan PDP | 1 |
| 14 | Ruang Konsultasi | 1 |
| 15 | Ruang Menyusui | 1 |
| 16 | Apotek | 1 |
| 17 | Ruang Gizi | 1 |
| 18 | Laboratorium | 1 |
| 19 | Gudang | 3 |
| 20 | Kamar Mandi | 6 |
| 21 | Gudang Obat | 1 |
| 22 | Dapur | 1 |
| 23 | Ruang Sholat | 1 |

Untuk melancarkan program dan pelaksanaan kegiatan di UPT Puskesmas Padang Bulan, selain sarana juga dibutuhkan prasarana yang terbagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

1. Prasarana administrasi antara lain : meja, kursi, tempat tidur, lemari arsip, komputer, kartu berobat pasien, buku catatan arsip, kartu laporan, formulir kegiatan lapangan, buku laporan kegiatan, kartu KIA / KB, buku bendahara.
2. Prasarana imunisasi antara lain : lemari pendingin, cold chain, cool box, vaksin BCG, Vaksin DPT-Hb-Hib, vaksin polio, vaksin campak, spuit.
3. Prasarana alat-alat kesehatan antara lain:
 - a. Alat-alat pemeriksaan kesehatan umum
 - b. Alat-alat pertolongan persalinan
 - c. Alat-alat P3K
 - d. Timbangan bayi dan dewasa
 - e. Dental unit chair
 - f. Alat-alat perawatan gigi
 - g. Alat-alat laboratorium sederhana
 - h. USG

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi pengetahuan Ibu di Puskesmas Padang Bulan Medan.

| No | Pengetahuan | Jumlah | |
|----|--------------|---------------|----------------|
| | | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| 1 | Baik | 15 | 19,7 |
| 2 | Cukup | 34 | 44,7 |
| 3 | Kurang | 27 | 35,5 |
| | Total | 76 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa Distribusi frekuensi pengetahuan Ibu di Puskesmas Padang Bulan Medan sebanyak 76 responden (100%), terdapat kategori pengetahuan yang cukup sebanyak 34 responden (44,7%), terdapat kategori pengetahuan yang kurang sebanyak 27 responden (35,5%) dan terdapat kategori pengetahuan yang baik 15 responden (19,7%).

Tabel 4.3. Distribusi frekuensi sikap Ibu di Puskesmas Padang Bulan Medan.

| No | Sikap | Jumlah | |
|----|--------------|---------------|----------------|
| | | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| 1 | Positif | 41 | 53,9 |
| 2 | Negatif | 35 | 46,1 |
| | Total | 76 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.3. dapat diketahui bahwa Distribusi frekuensi sikap Ibu di Puskesmas Padang Bulan Medan. sebanyak 76 responden (100%), terdapat kategori Positif sebanyak 41 responden (53,9%) dan kategori Negatif sebanyak 35 responden (46,1%).

Tabel 4.4. Distribusi frekuensi pendidikan di Puskesmas Padang Bulan Medan.

| No | Pendidikan | Jumlah | |
|----|--------------|---------------|----------------|
| | | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| 1 | Rendah | 27 | 35,5 |
| 2 | Sedang | 32 | 42,1 |
| 3. | Tinggi | 17 | 22,4 |
| | Total | 76 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa Distribusi frekuensi dukungan suami di Puskesmas Padang Bulan Medan. sebanyak 76 responden (100%), terdapat kategori pendidikan rendah sebanyak 27 responden (35,5%) , terdapat kategori sedang sebanyak 32 responden (42,1%) dan terdapat kategori pendidikan tinggi sebanyak 17 responden (22,4).

Tabel 4.5. Distribusi frekuensi dukungan suami di Puskesmas Padang Bulan Medan.

| No | Dukungan Suami | Jumlah | |
|--------------|-----------------|---------------|----------------|
| | | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
| 1 | Mendukung | 39 | 51,3 |
| 2 | Tidak Mendukung | 37 | 48,7 |
| Total | | 76 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa Distribusi frekuensi dukungan suami di Puskesmas Padang Bulan Medan. sebanyak 76 responden (100%), terdapat kategori mendukung sebanyak 39 responden (51,3%) dan kategori tidak mendukung sebanyak 37 responden (48,7%).

4.2.2. Analisa Bivariat

Tabel 4.6. Tabulasi Silang Hubungan pengetahuan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

| No | Pengetahuan | Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD | | | | Jumlah | | Sigma α |
|--------------|-------------|--------------------------------|-----------|---------------|-----------|-----------|------------|-------------------|
| | | Memilih | | Tidak Memilih | | F | % | |
| | | f | % | f | % | | | |
| 1 | Baik | 10 | 13,1 | 5 | 6,5 | 15 | 19,8 | 0,028 |
| 2 | Cukup | 22 | 29 | 12 | 15,8 | 34 | 44,7 | |
| 3 | Kurang | 9 | 11,9 | 18 | 23,7 | 27 | 35,5 | |
| Total | | 41 | 54 | 35 | 46 | 76 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.6. menunjukkan bahwa tabulasi Hubungan pengetahuan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan, dapat diketahui bahwa dari 76 responden (100%), terdapat pengetahuan baik dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 10 responden (13,1%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 5 responden (6,5%). Terdapat pengetahuan cukup dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 22 responden (29%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 12 responden (12,8%). Dan terdapat kategori kurang

dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 9 responden (11,9%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 18 responden (23,7).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *chi—square* dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat diperoleh nilai *p* value 0,028 yang berarti lebih kecil dari α - value (0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Tabel 4.7. Tabulasi Silang Hubungan Sikap terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan

| No | Sikap | Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD | | | | Jumlah | | Sigma α |
|--------------|---------|--------------------------------|-----------|---------------|-----------|-----------|------------|-------------------|
| | | Memilih | | Tidak Memilih | | F | % | |
| | | f | % | f | % | | | |
| 1 | Positif | 17 | 22,5 | 24 | 31,5 | 41 | 53,9 | 0,033 |
| 2 | Negatif | 24 | 31,5 | 11 | 14,5 | 35 | 46,1 | |
| Total | | 41 | 54 | 34 | 46 | 76 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa Hubungan Sikap terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan, dapat diketahui bahwa dari 76 responden (100%), terdapat sikap positif dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 17 responden (22,5%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 24 responden (31,5%). Terdapat sikap negatif dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 24 responden (31,5%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 11 responden (14,5%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *chi—square* dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat diperoleh nilai *p* value 0,033 yang berarti lebih kecil dari α - value (0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada

Hubungan Sikap terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Tabel 4.8. Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan Terhadap Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan

| No | Pendidikan | Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD | | | | Jumlah | | Sigma α |
|--------------|------------|--------------------------------|-------------|---------------|-------------|-----------|------------|----------------|
| | | Memilih | | Tidak Memilih | | F | % | |
| | | f | % | f | % | | | |
| 1 | Rendah | 11 | 14,4 | 15 | 19,7 | 26 | 34,3 | 0,161 |
| 2 | Sedang | 21 | 27,6 | 11 | 14,4 | 33 | 43,4 | |
| 3 | Tinggi | 9 | 11,8 | 8 | 10,6 | 17 | 22,3 | |
| Total | | 41 | 54,2 | 34 | 45,8 | 76 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.8. menunjukkan bahwa Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan, dapat diketahui bahwa dari 76 responden (100%), terdapat pendidikan rendah dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 11 responden (14,4%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 15 responden (19,7%). Terdapat pendidikan sedang dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 25 responden (32,8%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 11 responden (14,4%). Dan terdapat pendidikan tinggi dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 9 responden (11,8%) dan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 8 responden (10,6%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat diperoleh nilai *p* value 0,161 yang berarti lebih besar dari α - value (0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada Hubungan Pendidikan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Tabel 4.9 Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami Terhadap Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan

| No | Dukungan Suami | Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD | | | | Jumlah | | Sigma α |
|--------------|-----------------|--------------------------------|-------------|---------------|-------------|-----------|------------|-------------------|
| | | Memilih | | Tidak Memilih | | F | % | |
| | | f | % | f | % | | | |
| 1 | Mendukung | 16 | 22 | 23 | 30,3 | 39 | 51,4 | 0,037 |
| 2 | Tidak Mendukung | 25 | 32,8 | 12 | 15,9 | 37 | 48,6 | |
| Total | | 41 | 54,8 | 35 | 46,2 | 76 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4.9. menunjukkan bahwa Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan, dapat diketahui bahwa dari 76 responden (100%), terdapat dukungan suami yang positif dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 16 responden (22%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 23 responden (30,3%). Terdapat dukungan suami yang negatif dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 25 responden (32,8%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 12 responden (46,2%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *chi—square* dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat diperoleh nilai *p* value 0,037 yang berarti lebih kecil dari α - value (0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Hubungan Dukungan Suami terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

4.2.3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat menggunakan multipel *logistik regression* dilakukan sebagai tindak lanjut dari analisis statistik uji bivariat dengan mengikut sertakan variabel yang mempunyai nilai ($p < 0,05$) sebagai batas seleksi. Berdasarkan hasil uji statistik bivariat yang masuk dalam analisis multivariat adalah variabel

pengetahuan, sikap, dukungan suami dan pendidikan. Selanjutnya keempat variabel penelitian tersebut dianalisis menggunakan analisis regresi berganda binary logistik. Analisis multivariat ini dilakukan dengan satu tahap yaitu :

1. Uji Regresi Berganda Binary (*Logistic Regression*)

Adapun variabel yang diuji pada regresi berganda binary (*Logistic regression*) tahap pertama ini adalah seluruh variabel independen yang telah dinyatakan signifikan $p < 0,05$ pada analisis bivariat. Hasil analisis variabel dengan uji regresi berganda binary (*Logistic regression*) tahap pertama dapat dilihat pada tabel 4.10. dibawah ini :

Tabel 4.10. Uji Regresi Berganda Binary (Logistic Binary)

| NO | Variabel Penelitian | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|----|---------------------|--------------|-------------|--------------|----------|-------------|--------------|
| 1 | Pengetahuan | -.793 | .344 | 5.325 | 1 | .021 | .452 |
| | Constant | 1.287 | .663 | 3.770 | 1 | .052 | 3.621 |

Berdasarkan tabel 4.10. diketahui, bahwa ada 1 variabel penelitian telah signifikan. Variabel signifikan tersebut adalah pengetahuan diperoleh nilai $p = 0,021$ nilai sig $< 0,05$ yang berpengaruh dengan 4,52 atau 4 kali lipat mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi IUD.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi rendahnya minat ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan tahun 2018 diperoleh hasil sebagai berikut:

4.3.1. Hubungan Pengetahuan Terhadap Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa tabulasi Hubungan pengetahuan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan, dapat diketahui bahwa dari 76 responden (100%), terdapat pengetahuan baik dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 10 responden (13,1%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 5 responden (6,5%). Terdapat pengetahuan cukup dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 22 responden (29%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 12 responden (12,8%). Dan terdapat kategori kurang dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 9 responden (11,9%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 18 responden (23,7%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *chi—square* dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat diperoleh nilai *p* value 0,028 yang berarti lebih kecil dari α - value (0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Laily Qamariah* dengan judul Hubungan Dukungan Suami dan Tingkat Pengetahuan Dengan Penggunaan KB IUD Post-Plasenta Di puskesmas Jetis Yogyakarta tahun 2017 bahwa ditemukan hasil uji (*Pearson Chi Square*) *p* value= 0,002. Hasil ini menyatakan terdapat hubungan yang sangat bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan KB IUD.

Menurut asumsi peneliti, hal ini sejalan dengan penelitian tersebut jika responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang kontrasepsi IUD seperti manfaat untuk jangka panjang dan dari segi kepraktisannya karena tidak seperti pil yang harus dikonsumsi setiap hari ataupun suntik yang setiap bulan dilakukan, kemudian pemahaman yang salah seperti IUD dapat berpindah tempat dan dapat keluar sendiri setelah dilakukan pemasangan. Pengetahuan yang kurang juga cenderung tidak memilih untuk menggunakan metode KB IUD, dengan demikian disimpulkan semakin kurang pengetahuan akseptor KB maka semakin kecil kemungkinan untuk menggunakan IUD dan begitu sebaliknya juga.

4.3.2. Hubungan Sikap Terhadap Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Berdasarkan tabel 4.7. menunjukkan bahwa Hubungan Sikap terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan, dapat diketahui bahwa dari 76 responden (100%), terdapat sikap positif dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 17 responden (22,5%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 24 responden (31,5%). Terdapat sikap negatif dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 24 responden (31,5%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 11 responden (14,5%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *chi—square* dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat diperoleh nilai *p* value 0,033 yang berarti lebih kecil dari α - value (0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Hubungan Sikap terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Sikap bisa juga berupa kecenderungan seseorang terhadap objek mendukung atau tidak mendukung,”Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Ratna Sari Pandianga* dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor KB Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Siempat Rube Kabupaten Pakpak Barat Tahun 2017, ditemukan hasil uji (*pearson Chi Square*) p value = 0,036. Hasil ini menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan wawancara peneliti ternyata ibu yang bersikap positif lebih banyak daripada yang bersikap negatif. Penelitian yang dilakukan bahwa sikap berpengaruh dalam menentukan minat ibu menjadi akseptor KB IUD. Masih ada ibu yang bersikap negatif karena tidak mengetahui efektifitas dari IUD dan merasa malu jika menggunakan IUD karena pemasangannya melalui vagina.

4.3.3. Hubungan Pendidikan Terhadap Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Berdasarkan tabel 4.8. menunjukkan bahwa Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan, dapat diketahui bahwa dari 76 responden (100%), terdapat pendidikan rendah dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 11 responden (14,4%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 15 responden (19,7%). Terdapat pendidikan sedang dengan memilih

alat kontrasepsi IUD sebanyak 25 responden (32,8%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 11 responden (14,4%). Dan terdapat pendidikan tinggi dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 9 responden (11,8%) dan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 8 responden (10,6%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *chi—square* dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat diperoleh nilai *p* value 0,161 yang berarti lebih besar dari α - value (0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada Hubungan Pendidikan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan terbagi tiga yaitu Pendidikan Dasar, merupakan jenjang pendidikan awal selama 9 tahun pertama masa sekolah yaitu SD dan SMP , Pendidikan Menengah, jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar yaitu SMA dan pendidikan tinggi, jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doctor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Sitti afsari* dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor KB Dalam Memilih Kontrasepsi Di Puskesmas Jumpang Baru Makassar Tahun 2017 ditemukan hasil uji (*Pearson Chi Square*) *p* value = 0,3888. Hasil ini menyatakan tidak ada hubungan Pendidikan Dalam Memilih Kontrasepsi Di Puskesmas Jumpang Baru Makassar.

Menurut asumsi peneliti, Menurut asumsi peneliti, bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi wanita usia subur dalam keikutsertaan menggunakan KB IUD, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah seseorang menerima informasi yang disampaikan oleh orang lain secara terbuka. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih terbuka wawasan dan pikirannya terhadap manfaat pelayanan kesehatan untuk dirinya terutama dalam memutuskan kontrasepsi yang akan digunakan.

4.3.4. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Berdasarkan tabel 4.9. menunjukkan bahwa Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Suami terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan, dapat diketahui bahwa dari 76 responden (100%), terdapat dukungan suami yang positif dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 16 responden (22%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 23 responden (30,3%). Terdapat dukungan suami yang negatif dengan memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 25 responden (32,8%), dengan tidak memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 12 responden (46,2%).

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *chi—square* dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat diperoleh nilai *p* value 0,037 yang berarti lebih kecil dari α - value (0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Hubungan Dukungan Suami terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan *chi—square* dengan tingkat kepercayaan 95%, dapat diperoleh nilai *p* value 0,037 yang berarti lebih kecil dari α - value (0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Hubungan Dukungan Suami terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Menurut Hartanto, bahwa kontrasepsi tidak dapat dipakai istri tanpa adanya kerjasama suami dan saling percaya. Idealnya pasangan suami istri harus memilih metode kontrasepsi yang terbaik, saling bekerjasama dalam pemakaian, membayar biaya pengeluaran untuk kontrasepsi, dan memperhatikan tanda bahaya pemakaian. Sedangkan menurut Suryono, dukungan suami dalam ber-KB dapat ditunjukkan dengan membantu memilih kontrasepsi yang sesuai dengan keinginan dan kondisi istrinya, menggunakan kontrasepsi dengan benar, mencari pertolongan jika terjadi efek samping maupun komplikasi sesudah pemasangan IUD, mengantar istri ke tempat pelayanan kesehatan untuk kontrol ulang, membantu mencari alternatif lain jika IUD terbukti tidak memuaskan dan bersedia menggantikan istri jika kondisi istri tidak memungkinkan untuk menggunakan kontrasepsi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Laily Qamariah* dengan judul Hubungan Dukungan Suami dan Tingkat Pengetahuan Dengan Penggunaan KB IUD Post-Plasenta Di puskesmas Jetis Yogyakarta tahun 2017 bahwa ditemukan hasil uji (*Pearson Chi Square*) *p* value = 0,001. Hasil ini menyatakan terdapat hubungan yang sangat bermakna antara dukungan suami dengan penggunaan KB IUD Post-Plasenta.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara yaitu suami yang mendukung tapi tidak menggunakan IUD, hal ini dikarenakan adanya berbagai alasan yaitu merasa nyaman dengan kontrasepsi lainnya, masih ada pemikiran negatif sehingga takut untuk menggunakan kontrasepsi IUD, dan biaya untuk pemasangan kontrasepsi IUD. Berbeda halnya dengan akseptor yang tidak didukung tapi menggunakan KB IUD hal ini dikarenakan, paritas yang tinggi, dan akseptor merasa bahwa KB IUD itu lebih efektif dari pada KB lainnya. Dukungan suami terhadap penggunaan KB IUD sangat berpengaruh pada keputusan yang akan diambil ibu. Dengan memberikan dukungan berupa motivasi, perhatian, saran dan penerimaan yang diterima ibu dari suami sangat berdampak besar pada pemilihan alat kontrasepsi ibu. Semakin tinggi dukungan dari suami akan sangat berdampak pada keputusan yang akan dipilih ibu. Maka dapat disimpulkan, bahwa dukungan suami sangat erat kaitannya dengan minat penggunaan terhadap KB IUD.

4.3.5. Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Padang Bulan Medan.

Berdasarkan tabel 4.8. diketahui, bahwa ada 1 variabel penelitian telah signifikan. Variabel signifikan tersebut adalah pengetahuan diperoleh nilai $p=0,021$ nilai sig $<0,05$ yang berpengaruh dengan 4,52 atau 4 kali lipat mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi IUD.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Laily Qamariah* dengan judul Hubungan Dukungan Suami dan Tingkat Pengetahuan Dengan Penggunaan KB IUD Post-Plasenta Di puskesmas Jetis Yogyakarta tahun 2017 bahwa ditemukan hasil uji (*Pearson Chi Square*) p value= 0,002. Hasil ini menyatakan

terdapat hubungan yang sangat bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan KB IUD Post-Plasenta.

Menurut asumsi peneliti, faktor yang paling mempengaruhi adalah pengetahuan 4 kali lipat mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi IUD. Hal ini sejalan dengan penelitian tersebut jika responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang kontrasepsi IUD seperti manfaat untuk jangka panjang dan dari segi kepraktisannya karena tidak seperti pil yang harus dikonsumsi setiap hari ataupun suntik yang setiap bulan dilakukan, kemudian pemahaman yang salah seperti IUD dapat berpindah tempat dan dapat keluar sendiri setelah dilakukan pemasangan. Pengetahuan yang kurang juga cenderung tidak memilih untuk menggunakan metode KB IUD, dengan demikian disimpulkan semakin kurang pengetahuan akseptor KB maka semakin kecil kemungkinan untuk menggunakan IUD dan begitu sebaliknya juga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2018”:

1. Distribusi frekuensi pengetahuan Ibu di Puskesmas Padang Bulan Medan sebanyak 76 responden (100%), terdapat kategori pengetahuan yang cukup sebanyak 34 siswi (44,7%), terdapat kategori pengetahuan yang kurang sebanyak 27 responden (35,5%) dan terdapat kategori pengetahuan yang baik 15 responden (19,7%).
2. Distribusi frekuensi sikap Ibu di Puskesmas Padang Bulan Medan. sebanyak 76 responden (100%), terdapat kategori Positif sebanyak 41 responden (53,9%) dan kategori Negatif sebanyak 35 responden (46,1%).
3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi—square* diperoleh nilai *p* value dapat diperoleh nilai *p* value 0,028 yang berarti lebih kecil dari α - value (0,05). Berarti ada hubungan pengetahuan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.
4. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi—square* diperoleh nilai *p* value dapat diperoleh nilai *p* value 0,033 yang berarti lebih kecil dari α - value (0,05). Berarti ada Hubungan Sikap terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.

5. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi—square* diperoleh nilai p value dapat diperoleh nilai nilai p value 0,037 yang berarti lebih kecil dari α - value (0,05). Berarti ada Hubungan Dukungan Suami terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.
6. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi—square* diperoleh nilai p value 0,161 yang berarti lebih besar dari α - value (0,05). Berarti tidak ada Hubungan Pendidikan terhadap rendahnya minat Ibu terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di Puskesmas Padang Bulan Medan.
7. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh hasil bahwa ada 1 variabel penelitian telah signifikan. Variabel signifikan tersebut adalah pengetahuan diperoleh nilai $p=0,021$ nilai sig $<0,05$ yang berpengaruh dengan 4,52 atau 4 kali lipat mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi IUD.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Responden

Diharapkan dari hasil penelitian dapat menambah pengetahuan bagi seluruh akseptor KB khususnya tentang program keluarga berencana (KB) dan pentingnya penggunaan KB IUD.

5.2.2. Tempat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini disarankan agar pihak Puskesmas meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan mengadakan penyuluhan agar

dapat meningkatkan kontribusi masyarakat dalam mensukseskan program pemerintah melalui program keluarga berencana (KB).

5.2.3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dalam penerapan teori-teori yang sudah diperoleh dibangku kuliah dan selama penelitian yang dilakukan dilahan praktek. Dan peneliti juga dapat mengerti bahwa penggunaan KB IUD dapat dipengaruhi oleh pengetahuan.

5.2.4. Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan KB IUD dengan melakukan observasi selang waktu penelitian serta desain penelitian yang tidak hanya dilakukan sekali waktu saja.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. World Health Statistics 2015. World Health Organization; 2015.
2. Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Departemen Kesehatan, Macro International. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Sdki. 2013;16.
3. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN); 2017.
4. Sutardjo US. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Pus Data dan Inf Kementeri Kesehatan RI 2017 [Internet]. 2016;168. Available from: [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016 - smaller size - web.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/Data%20dan%20Informasi%20Kesehatan%20Profil%20Kesehatan%20Indonesia%202016%20-%20smaller%20size%20-%20web.pdf)
5. Pandiangan RS. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akseptor KB dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2017. 2018;
6. Proverawati A, Islaely AD, Aspua S. Panduan memilih kontrasepsi. Yogyakarta Nuha Med. 2010;
7. Andriani. BKKBN Terus Kampanyekan Kontrasepsi Jangka Panjang. 2013;
8. Antini A, Trisnawati I. Hubungan pengetahuan, sikap dan budaya akseptor kb terhadap pemilihan metode akdr di wilayah kerja puskesmas Anggadita kabupaten Karawang. J Kebidanan Unimus. 2016;5(1):11–7.
9. Surtikanti. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Terhadap Minat Menggunakan Kb Iud Di Puskesmas Purnama Tahun 2013. 2013;I(2):135–41.
10. Asmawahyunita. Hubungan Sikap Ibu tentang Alat Kontrasepsi dalam Rahim dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi dalam Rahim di RSIA Kumalasiwi Pecangaan Kabupaten Jepara. 2015;
11. Rindiarti A. Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul. J Ners dan Kebidanan Indones. 2013;1(1):1–5.
12. Wulandari S. Hubungan faktor sosial budaya dengan keikutsertaan kb iud di puskesmas Merangsan kota Yogyakarta tahun 2013. J Med Respati [Internet]. 2015;10(1):1907–3887. Available from: <http://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/viewFile/35/33>
13. Yetti Anggraini, S.ST D. Pelayanan Keluarga Berencana. In: Pelayanan Keluarga Berencana. kedua. Yogyakarta: Rohima Press; 2017. p. 133.
14. Handayani S. Buku ajar pelayanan keluarga berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama. 2016;39.
15. Saifuddin AB. Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi. Jakarta Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2016;
16. Kurnia DMU. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan. Cetakan Pe. Wahyu AA, editor. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2013. 192-193 p.

17. Pendidikan Nasional D. Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.
18. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: rineka cipta; 2010.
19. Wawan A, Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. 2nd ed. Yogyakarta: Nuha Medika. 2016. 11-18 p.
20. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20. Undang-undang sistem pendidikan nasional. 2003;
21. Maulana HDJ. Promosi kesehatan. In EGC; 2012.
22. Sulastri S, Nirmasari C. Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemakaian Kontrasepsi IUD di Bergas. 2014;2-7.
23. Hanafi H. KB dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2004;
24. Suryono BA. Partisipasi Pria dalam Kesehatan Reproduksi. 2008.
25. Jacinta. Partisipasi Pria dalam ber-KB. 2008.
26. Purwanto MP. Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010;
27. Hidayat AA. Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data. Salemba Medika. Jakarta; 2014. 43-44 p.

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

I. Karakteristik Responden

1. No. Responden : (Diisi Peneliti)
2. Umur : tahun
3. Pendidikan Terakhir : SD SMP/Sederajat
 SMA/Sederajat Sarjana
4. Pekerjaan : Ibu rumah tangga Bertani
 Karyawan Wiraswasta
 PNS
5. Jumlah anak : orang
6. Alat Kontrasepsi yang digunakan :
 IUD Bukan IUD

II. Pengetahuan Ibu

1. Apa yang dimaksud Alat Kontrasepsi IUD ?
 - a. Alat kontrasepsi yang terbuat dari bahan plastik dan tembaga yang ditempatkan dibawah kulit.
 - b. Alat kontrasepsi yang terbuat dari bahan plastik dan tembaga yang diletakkan di dalam rahim.
 - c. Alat kontrasepsi yang mengandung hormon yang dapat menghambat pemuahan didalam rahim.
2. Tujuan kontrasepsi IUD adalah.....
 - a. Untuk mencegah kehamilan selama jangka panjang.
 - b. Untuk menunda kehamilan dan gampang dihentikan.
 - c. Untuk menghentikan kehamilan.
3. Dibawah ini merupakan cara kerja IUD, kecuali....
 - a. Menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke tuba falopi
 - b. Mempengaruhi fertilisasi (pemuahan)
 - c. Mempermudah sperma bertemu dengan ovum (sel telur)
4. Keuntungan penggunaan dari Alat Kontrasepsi IUD ?
 - a. Waktu penggunaannya yang lama sejak dari pemasangan.
 - b. Praktis, ekonomis, mudah dikontrol, dan aman untuk jangka panjang.
 - c. Adanya interaksi dengan obat-obatan lain.
5. Manfaat dari IUD adalah.....
 - a. Mengganggu hubungan suami istri.
 - b. Efek samping kecil.
 - c. Mudah dihentikan.
6. Apa saja efek samping dari pemasangan Kontrasepsi IUD ?
 - a. Keputihan yang sedikit banyak akibat produksi cairan rahim yang berlebihan.
 - b. Pendarahan berat pada waktu haid
 - c. a dan b benar

7. Keluhan – keluhan yang sering muncul saat menggunakan Kontrasepsi IUD adalah...
 - a. Mual dan muntah
 - b. Pusing
 - c. Jumlah darah haid lebih banyak dari biasanya
8. Kapankah alat kontrasepsi IUD dapat dilepas ?
 - a. Ketidak harmonisan dalam rumah tangga.
 - b. Berat badan yang tidak bertambah.
 - c. Mengalami perdarahan yang banyak.
9. Alat Kontrasepsi IUD pada umumnya yang digunakan berbentuk apa ?
 - a. Huruf T
 - b. Huruf S
 - c. Huruf V
10. IUD dapat digunakan bagi wanita yang ingin alat kontrasepsi ?
 - a. Jangka panjang.
 - b. Jangka pendek.
 - c. Selamanya
11. Penggunaan IUD sebaiknya pada waktu kapan ?
 - a. Saat hamil
 - b. Setiap waktu dalam siklus haid
 - c. Lebih dari 7 hari setelah senggama yang tidak dilindungi.
12. Yang diperbolehkan menggunakan IUD adalah wanita yang masih kategori usia ?
 - a. Menopause
 - b. Reproduksi
 - c. Remaja
13. Setelah pemasangan IUD kapan jadwal kunjungan ulang berikutnya ?
 - a. Satu (1) bulan pasca pemasangan
 - b. Tiga (3) bulan kemudian
 - c. Setiap 6 bulan
14. Lokasi tempat pemasanga IUD ?
 - a. Lengan
 - b. Paha
 - c. Kedalam rahim melalui vagina
15. Secara kesehatan yang tidak boleh menggunakan IUD adalah....
 - a. Riwayat infeksi panggul
 - b. Dismenorea (sakit perut saat menstruasi)
 - c. a dan b benar

III. Sikap

Jawablah Pertanyaan Berikut Dengan Memberi Tanda (✓) Untuk Pilihan Jawaban Yang Anda Anggap Benar :

| No | Pernyataan | SS | S | KS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya merasa malu dengan cara pemasangan IUD yang melalui vagina. | | | | |
| 2. | Saya merasa takut menggunakan IUD karena saat haid darah menjadi lebih banyak dan lama. | | | | |
| 3. | Saya merasa khawatir karena IUD dapat keluar sendiri jika ukuran IUD tidak cocok dengan ukuran rahim ibu. | | | | |
| 4. | Pada ibu yang menyusui, IUD tidak mengganggu kelancaran ASI. | | | | |
| 5. | Saya dapat dipasang oleh tenaga kesehatan yang belum terlatih. | | | | |
| 6. | IUD cocok untuk menjarangkan kehamilan dengan jangka panjang | | | | |
| 7. | Saat IUD dicabut maka kesuburan ibu dapat kembali dengan cepat. | | | | |
| 8. | Saya setuju IUD sebagai kontrasepsi pilihan jangka panjang yang tepat untuk wanita usia subur. | | | | |
| 9. | IUD langsung bekerja secara efektif setelah dipasang. | | | | |
| 10. | Saya merasa takut menggunakan IUD karena dapat menyebabkan nyeri selama menstruasi. | | | | |

IV. Dukungan Suami

Jawablah Pertanyaan Berikut Dengan Memberi Tanda (✓) Untuk Pilihan Jawaban Yang Anda Anggap Benar :

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|---------------------------|--|----|-------|
| Dukungan Emosional | | | |
| 1 | Saya selalu berdiskusi dengan pasangan dalam memilih alat kontrasepsi yang ingin digunakan | | |
| 2 | Suami saya ikut mengantarkan sewaktu akan memasang alat kontrasepsi | | |
| 3 | Kasih sayang yang diberikan oleh suami saya mengalami perubahan setelah menggunakan alat kontrasepsi | | |
| 4 | Suami saya peduli dengan kesehatan reproduksi saya | | |
| Dukungan Informasi | | | |
| 5 | Suami saya memberi izin untuk menghadiri atau mengikuti penyuluhan tentang alat kontrasepsi | | |
| 6 | Suami saya ikut mengantarkan menghadiri penyuluhan tentang alat kontrasepsi | | |

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|------------------------------|--|----|-------|
| 7 | Suami saya selalu mengingatkan saya untuk pergi kontrol KB ke pelayanan kesehatan | | |
| Dukungan Instrumental | | | |
| 8 | Suami saya memberi dukungan saat saya takut pada proses pemasangan atau pemilihan alat kontrasepsi | | |
| 9 | Suami saya selalu mengantarkan saya jika pergi kontrol | | |
| Dukungan Penghargaan | | | |
| 10 | Pendapat suami saya sangat mempengaruhi keputusan saya dalam memilih alat kontrasepsi | | |

V. Pemilihan Alat Kontrasepsi

Jawablah Pertanyaan Berikut Dengan Memberi Tanda (✓) Untuk Pilihan

Jawaban Yang Anda Anggap Benar :

1. Apakah ibu akan memilih menggunakan alat kontrasepsi IUD ?

Ya

Tidak

MASTER TABEL UJI VALIDITAS

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP
PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD)
DI PUSKESMAS MEDAN SELAYANG II TAHUN 2018**

| NO | Pertanyaan Pengetahuan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total P | |
|----|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|-----|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P18 | | P20 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 5 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 7 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 9 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 |
| 10 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 |
| 11 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 15 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 10 |

| No Responden | Pernyataan Sikap | | | | | | | | | | | | Total P |
|--------------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|---------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 32 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 7 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 26 |
| 8 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 44 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 24 |
| 12 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 38 |
| 16 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 36 |
| 19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 40 |

| No responden | Pernyataan dukungan suami | | | | | | | | | | | | Total P |
|--------------|---------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|---------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 |
| 4 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 6 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 9 |
| 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 |
| 9 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 |
| 11 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 13 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 15 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |

MASTER TABEL PENELITIAN

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP
PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD)
DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018**

| NO | Pertanyaan Pengetahuan | | | | | | | | | | | | | | | Total P | Kategori | |
|----|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|----------|--------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | | | |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Kurang |
| 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | Kurang |
| 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | Kurang |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Baik |
| 5 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | Kurang |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Baik |
| 7 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | Cukup |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | Kurang |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | Cukup |
| 10 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | Cukup |
| 11 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | Cukup |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Baik |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Baik |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Baik |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | Baik |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | Cukup |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Baik |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Baik |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | Kurang |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | Cukup |
| 21 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | Kurang |
| 22 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | Cukup |
| 23 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | Kurang |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | Cukup |

| NO | Pertanyaan Pengetahuan | | | | | | | | | | | | | | | Total P | Kategori |
|----|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|----------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | | |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | Baik |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | Kurang |
| 27 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 | Cukup |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | Kurang |
| 29 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | Kurang |
| 30 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | Baik |
| 31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | Cukup |
| 33 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | Kurang |
| 34 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | Baik |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | Baik |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | Kurang |
| 37 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | Kurang |
| 38 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | Kurang |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | Baik |
| 40 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 | Cukup |
| 41 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 11 | Baik |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 13 | Baik |
| 43 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 | Cukup |
| 44 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | Kurang |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | Kurang |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 | Cukup |
| 47 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 9 | Cukup |
| 48 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | Kurang |
| 49 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | Kurang |
| 50 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | Cukup |
| 51 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | Cukup |
| 52 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | Cukup |
| 53 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | Cukup |
| 54 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | Cukup |
| 55 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | Kurang |

| NO | Pertanyaan Pengetahuan | | | | | | | | | | | | | | | Total P | Kategori |
|----|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|----------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | | |
| 56 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | Kurang |
| 57 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | Cukup |
| 58 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | Cukup |
| 59 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | Kurang |
| 60 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | Cukup |
| 61 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | Cukup |
| 62 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | Kurang |
| 63 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | Cukup |
| 64 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | Kurang |
| 65 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | Cukup |
| 66 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | Kurang |
| 67 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | Cukup |
| 68 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | Cukup |
| 69 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | Kurang |
| 70 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | Cukup |
| 71 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | Cukup |
| 72 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | Kurang |
| 73 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | Cukup |
| 74 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | Cukup |
| 75 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | Cukup |
| 76 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | Cukup |

Keterangan :

1. Baik = 11-15
2. Cukup = 8-10
3. Kurang = 0-8

| No Responden | Pernyataan Sikap | | | | | | | | | | Total P | Kategori |
|--------------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|---------|----------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | | |
| 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 31 | Positif |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | Positif |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | Positif |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 30 | Positif |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 | Positif |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | Positif |
| 7 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 18 | Negatif |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | Positif |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | Positif |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | Positif |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Negatif |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | Positif |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | Positif |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | Positif |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | Positif |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | Positif |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 | Positif |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | Positif |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 | Positif |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 33 | Positif |
| 21 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 33 | Positif |
| 22 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 18 | Negatif |
| 23 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 35 | Positif |
| 24 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 31 | Positif |
| 25 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 18 | Negatif |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | Positif |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | Positif |

| No Responden | Pernyataan Sikap | | | | | | | | | | Total P | Kategori |
|--------------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|---------|----------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | | |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | Positif |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | Positif |
| 30 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Negatif |
| 31 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 19 | Negatif |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | Positif |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | Positif |
| 35 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | Positif |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | Positif |
| 37 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | Negatif |
| 38 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | Negatif |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Negatif |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | Positif |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | Positif |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | Positif |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | Positif |
| 44 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Negatif |
| 45 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Negatif |
| 46 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | Negatif |
| 47 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Negatif |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | Positif |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | Positif |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | Positif |
| 51 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 15 | Negatif |
| 52 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 18 | Negatif |
| 53 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | Negatif |
| 54 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Negatif |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | Positif |

| No Responden | Pernyataan Sikap | | | | | | | | | | Total P | Kategori |
|--------------|------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|---------|----------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | | |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | Positif |
| 57 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 18 | Negatif |
| 58 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Negatif |
| 59 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | Negatif |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | Positif |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | Positif |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | Positif |
| 63 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Negatif |
| 64 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 17 | Negatif |
| 65 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | Negatif |
| 66 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Negatif |
| 67 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Negatif |
| 68 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 18 | Negatif |
| 69 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 18 | Negatif |
| 70 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | Negatif |
| 71 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 15 | Negatif |
| 72 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | Negatif |
| 73 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 18 | Negatif |
| 74 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | Negatif |
| 75 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 18 | Negatif |
| 76 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 | Negatif |

Keterangan :

1. S = Setuju
2. SS = Sangat Setuju
3. KS = Kurang Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

| No Responden | Pernyataan dukungan suami | | | | | | | | | | Total P | Kategori |
|--------------|---------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|---------|-----------------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | | |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | Tidak Mendukung |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 10 | Tidak Mendukung |
| 4 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | Tidak Mendukung |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 6 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | Tidak Mendukung |
| 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | Tidak Mendukung |
| 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | Tidak Mendukung |
| 9 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | Tidak Mendukung |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 11 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | Tidak Mendukung |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 13 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | Tidak Mendukung |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 15 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | Tidak Mendukung |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | Tidak Mendukung |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | Tidak Mendukung |
| 18 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Tidak Mendukung |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | Tidak Mendukung |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Tidak Mendukung |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | Tidak Mendukung |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | Tidak Mendukung |
| 25 | | | | | | | | | | | | Mendukung |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | Tidak Mendukung |

| No Responden | Pernyataan dukungan suami | | | | | | | | | | Total P | Kategori |
|--------------|---------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|---------|-----------------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | | |
| 28 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | Tidak Mendukung |
| 29 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 | Mendukung |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | Tidak Mendukung |
| 31 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | Mendukung |
| 32 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | Mendukung |
| 33 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 14 | Mendukung |
| 34 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | Tidak Mendukung |
| 35 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 36 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | Mendukung |
| 37 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | Mendukung |
| 38 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | Tidak Mendukung |
| 39 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | Mendukung |
| 40 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 41 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | Tidak Mendukung |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | Tidak Mendukung |
| 43 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | Mendukung |
| 44 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 14 | Mendukung |
| 45 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | Tidak Mendukung |
| 46 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 | Mendukung |
| 47 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | Tidak Mendukung |
| 48 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 | Mendukung |
| 49 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 14 | Mendukung |
| 50 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | Mendukung |
| 51 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | Mendukung |
| 52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | Tidak Mendukung |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 54 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | Tidak Mendukung |

| No Responden | Pernyataan dukungan suami | | | | | | | | | | Total P | Kategori |
|--------------|---------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|---------|-----------------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | | |
| 55 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | Tidak Mendukung |
| 56 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 14 | Mendukung |
| 57 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 | Mendukung |
| 58 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 14 | Mendukung |
| 59 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | Tidak Mendukung |
| 60 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 | Mendukung |
| 61 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 62 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | Mendukung |
| 63 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 14 | Mendukung |
| 64 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 65 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | Mendukung |
| 66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | Tidak Mendukung |
| 67 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Mendukung |
| 68 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | Tidak Mendukung |
| 69 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 | Mendukung |
| 70 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | Mendukung |
| 71 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | Tidak Mendukung |
| 72 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 16 | Mendukung |
| 73 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 14 | Mendukung |
| 74 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 14 | Mendukung |
| 75 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | Tidak Mendukung |
| 76 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | Mendukung |

Keterangan :

1. Mendukung = 11-20
2. Tidak Mendukung = 0-10S

OUTPUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Pengetahuan

Correlations

[DataSet1] H:\spss\unit1.sav

Correlations

| | | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 | p6 | p7 | p8 | p9 | p10 | p11 | p12 | p13 | p14 | p15 | p16 | p17 | p18 | p19 | p20 | skortotal |
|----|---------------------|--------|--------|--------|-------|------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|---------|-------|-------|-------|-----------|
| p1 | Pearson Correlation | 1 | .780** | .663** | .453* | .206 | -.245 | .601** | .524* | .899** | .206 | -.105 | -.245 | .303 | -.015 | -.245 | .257 | .780** | .303 | .341 | .390 | .763** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .001 | .045 | .384 | .299 | .005 | .018 | .000 | .384 | .660 | .299 | .195 | .951 | .299 | .274 | .000 | .195 | .142 | .089 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p2 | Pearson Correlation | .780** | 1 | .435 | .242 | .206 | -.245 | .390 | .314 | .685** | .206 | -.105 | -.245 | .545* | -.015 | -.245 | .257 | 1.000** | .545* | .560* | .179 | .716** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .055 | .303 | .384 | .299 | .089 | .177 | .001 | .384 | .660 | .299 | .013 | .951 | .299 | .274 | .000 | .013 | .010 | .450 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p3 | Pearson Correlation | .663** | .435 | 1 | .373 | .286 | -.218 | .724** | .655** | .579** | .524* | -.055 | -.218 | -.126 | .031 | -.218 | .356 | .435 | -.126 | -.023 | .504* | .629** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .055 | | .105 | .222 | .355 | .000 | .002 | .007 | .018 | .819 | .355 | .597 | .898 | .355 | .123 | .055 | .597 | .924 | .023 | .003 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p4 | Pearson Correlation | .453* | .242 | .373 | 1 | .373 | -.369 | .616** | .704** | .533* | -.066 | -.050 | -.369 | .058 | .099 | -.369 | .328 | .242 | .058 | .242 | .414 | .534* |
| | Sig. (2-tailed) | .045 | .303 | .105 | | .105 | .110 | .004 | .001 | .015 | .783 | .833 | .110 | .808 | .679 | .110 | .158 | .303 | .808 | .303 | .069 | .015 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|
| p5 | Pearson Correlation | .206 | .206 | .286 | .373 | 1 | -.218 | .066 | .218 | .356 | .524* | .218 | .145 | .378 | .336 | .145 | .356 | .206 | .378 | .206 | .285 | .580** |
| | Sig. (2-tailed) | .384 | .384 | .222 | .105 | | .355 | .783 | .355 | .123 | .018 | .355 | .541 | .100 | .147 | .541 | .123 | .384 | .100 | .384 | .223 | .007 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p6 | Pearson Correlation | -.245 | -.245 | -.218 | -.369 | -.218 | 1 | -.302 | -.333 | -.272 | .145 | .250 | .444* | -.192 | -.140 | -.111 | -.272 | -.245 | -.192 | -.245 | -.302 | -.275 |
| | Sig. (2-tailed) | .299 | .299 | .355 | .110 | .355 | | .196 | .151 | .246 | .541 | .288 | .050 | .416 | .556 | .641 | .246 | .299 | .416 | .299 | .196 | .240 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p7 | Pearson Correlation | .601** | .390 | .724** | .616** | .066 | -.302 | 1 | .905** | .492* | .285 | .050 | -.302 | -.058 | .183 | -.302 | .287 | .390 | -.058 | .179 | .394 | .633** |
| | Sig. (2-tailed) | .005 | .089 | .000 | .004 | .783 | .196 | | .000 | .027 | .223 | .833 | .196 | .808 | .440 | .196 | .220 | .089 | .808 | .450 | .086 | .003 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p8 | Pearson Correlation | .524* | .314 | .655** | .704** | .218 | -.333 | .905** | 1 | .612** | .218 | .000 | -.333 | -.115 | .140 | -.333 | .204 | .314 | -.115 | .314 | .302 | .603** |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .177 | .002 | .001 | .355 | .151 | .000 | | .004 | .355 | 1.000 | .151 | .628 | .556 | .151 | .388 | .177 | .628 | .177 | .196 | .005 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p9 | Pearson Correlation | .899** | .685** | .579** | .533* | .356 | -.272 | .492* | .612** | 1 | .134 | -.153 | -.272 | .236 | -.057 | -.272 | .167 | .685** | .236 | .471* | .287 | .716** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .007 | .015 | .123 | .246 | .027 | .004 | | .574 | .519 | .246 | .317 | .811 | .246 | .482 | .001 | .317 | .036 | .220 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p10 | Pearson Correlation | .206 | .206 | .524* | -.066 | .524* | .145 | .285 | .218 | .134 | 1 | .491* | .145 | .126 | .336 | .145 | .356 | .206 | .126 | -.023 | .285 | .531* |
| | Sig. (2-tailed) | .384 | .384 | .018 | .783 | .018 | .541 | .223 | .355 | .574 | | .028 | .541 | .597 | .147 | .541 | .123 | .384 | .597 | .924 | .223 | .016 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p11 | Pearson Correlation | -.105 | -.105 | -.055 | -.050 | .218 | .250 | .050 | .000 | -.153 | .491* | 1 | .250 | .289 | .140 | .250 | .357 | -.105 | .289 | .157 | .302 | .313 |
| | Sig. (2-tailed) | .660 | .660 | .819 | .833 | .355 | .288 | .833 | 1.000 | .519 | .028 | | .288 | .217 | .556 | .288 | .122 | .660 | .217 | .508 | .196 | .180 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--------|---------|-------|-------|------|-------|-------|-------|--------|------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|--------|--------|
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p12 | Pearson Correlation | -.245 | -.245 | -.218 | -.369 | .145 | .444* | -.302 | -.333 | -.272 | .145 | .250 | 1 | .192 | .327 | .444* | .068 | -.245 | .192 | -.245 | .034 | -.015 |
| | Sig. (2-tailed) | .299 | .299 | .355 | .110 | .541 | .050 | .196 | .151 | .246 | .541 | .288 | | .416 | .160 | .050 | .776 | .299 | .416 | .299 | .888 | .950 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p13 | Pearson Correlation | .303 | .545* | -.126 | .058 | .378 | -.192 | -.058 | -.115 | .236 | .126 | .289 | .192 | 1 | .081 | .192 | .236 | .545* | 1.000** | .545* | .174 | .541* |
| | Sig. (2-tailed) | .195 | .013 | .597 | .808 | .100 | .416 | .808 | .628 | .317 | .597 | .217 | .416 | | .735 | .416 | .317 | .013 | .000 | .013 | .463 | .014 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p14 | Pearson Correlation | -.015 | -.015 | .031 | .099 | .336 | -.140 | .183 | .140 | -.057 | .336 | .140 | .327 | .081 | 1 | .327 | -.057 | -.015 | .081 | -.308 | -.099 | .200 |
| | Sig. (2-tailed) | .951 | .951 | .898 | .679 | .147 | .556 | .440 | .556 | .811 | .147 | .556 | .160 | .735 | | .160 | .811 | .951 | .735 | .186 | .679 | .398 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p15 | Pearson Correlation | -.245 | -.245 | -.218 | -.369 | .145 | -.111 | -.302 | -.333 | -.272 | .145 | .250 | .444* | .192 | .327 | 1 | .068 | -.245 | .192 | -.245 | .034 | -.052 |
| | Sig. (2-tailed) | .299 | .299 | .355 | .110 | .541 | .641 | .196 | .151 | .246 | .541 | .288 | .050 | .416 | .160 | | .776 | .299 | .416 | .299 | .888 | .827 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p16 | Pearson Correlation | .257 | .257 | .356 | .328 | .356 | -.272 | .287 | .204 | .167 | .356 | .357 | .068 | .236 | -.057 | .068 | 1 | .257 | .236 | .257 | .903** | .602** |
| | Sig. (2-tailed) | .274 | .274 | .123 | .158 | .123 | .246 | .220 | .388 | .482 | .123 | .122 | .776 | .317 | .811 | .776 | | .274 | .317 | .274 | .000 | .005 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p17 | Pearson Correlation | .780** | 1.000** | .435 | .242 | .206 | -.245 | .390 | .314 | .685** | .206 | -.105 | -.245 | .545* | -.015 | -.245 | .257 | 1 | .545* | .560* | .179 | .716** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .055 | .303 | .384 | .299 | .089 | .177 | .001 | .384 | .660 | .299 | .013 | .951 | .299 | .274 | | .013 | .010 | .450 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p18 | Pearson Correlation | .303 | .545* | -.126 | .058 | .378 | -.192 | -.058 | -.115 | .236 | .126 | .289 | .192 | 1.000** | .081 | .192 | .236 | .545* | 1 | .545* | .174 | .541* |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .195 | .013 | .597 | .808 | .100 | .416 | .808 | .628 | .317 | .597 | .217 | .416 | .000 | .735 | .416 | .317 | .013 | | .013 | .463 | .014 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p19 | Pearson Correlation | .341 | .560* | -.023 | .242 | .206 | -.245 | .179 | .314 | .471* | -.023 | .157 | -.245 | .545* | -.308 | -.245 | .257 | .560* | .545* | 1 | .179 | .506* |
| | Sig. (2-tailed) | .142 | .010 | .924 | .303 | .384 | .299 | .450 | .177 | .036 | .924 | .508 | .299 | .013 | .186 | .299 | .274 | .010 | .013 | | .450 | .023 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| p20 | Pearson Correlation | .390 | .179 | .504* | .414 | .285 | -.302 | .394 | .302 | .287 | .285 | .302 | .034 | .174 | -.099 | .034 | .903** | .179 | .174 | .179 | 1 | .610** |
| | Sig. (2-tailed) | .089 | .450 | .023 | .069 | .223 | .196 | .086 | .196 | .220 | .223 | .196 | .888 | .463 | .679 | .888 | .000 | .450 | .463 | .450 | | .004 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| skortotal | Pearson Correlation | .763** | .716** | .629** | .534* | .580** | -.275 | .633** | .603** | .716** | .531* | .313 | -.015 | .541* | .200 | -.052 | .602** | .716** | .541* | .506* | .610** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .003 | .015 | .007 | .240 | .003 | .005 | .000 | .016 | .180 | .950 | .014 | .398 | .827 | .005 | .000 | .014 | .023 | .004 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .892 | 15 |

2. Sikap

Correlations

Correlations

| | | c1 | c2 | c3 | c4 | c5 | c6 | c7 | c8 | c9 | c10 | c11 | c12 | skor |
|----|---------------------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| c1 | Pearson Correlation | 1 | .044 | .929** | .655** | .487* | .541* | .829** | .821** | .755** | .077 | .817** | .871** | .911** |
| | Sig. (2-tailed) | | .854 | .000 | .002 | .029 | .014 | .000 | .000 | .000 | .748 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| c2 | Pearson Correlation | .044 | 1 | .047 | .065 | -.066 | .116 | .186 | .058 | .007 | .386 | .008 | -.030 | .209 |
| | Sig. (2-tailed) | .854 | | .843 | .787 | .782 | .626 | .432 | .809 | .977 | .093 | .975 | .900 | .377 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| c3 | Pearson Correlation | .929** | .047 | 1 | .635** | .525* | .380 | .893** | .736** | .737** | .169 | .797** | .792** | .890** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .843 | | .003 | .018 | .098 | .000 | .000 | .000 | .475 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| c4 | Pearson Correlation | .655** | .065 | .635** | 1 | .182 | .269 | .626** | .459* | .875** | .462* | .946** | .905** | .825** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .787 | .003 | | .442 | .251 | .003 | .042 | .000 | .040 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| c5 | Pearson Correlation | .487* | -.066 | .525* | .182 | 1 | .284 | .479* | .373 | .268 | -.161 | .290 | .286 | .469* |
| | Sig. (2-tailed) | .029 | .782 | .018 | .442 | | .226 | .033 | .106 | .253 | .498 | .215 | .222 | .037 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| c6 | Pearson Correlation | .541* | .116 | .380 | .269 | .284 | 1 | .281 | .636** | .338 | .083 | .366 | .488* | .541* |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .626 | .098 | .251 | .226 | | .230 | .003 | .144 | .728 | .113 | .029 | .014 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| c7 | Pearson Correlation | .829** | .186 | .893** | .626** | .479* | .281 | 1 | .648** | .792** | .183 | .766** | .705** | .861** |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------------------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .432 | .000 | .003 | .033 | .230 | | .002 | .000 | .440 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| c8 | Pearson Correlation | .821** | .058 | .736** | .459* | .373 | .636** | .648** | 1 | .656** | .125 | .633** | .722** | .795** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .809 | .000 | .042 | .106 | .003 | .002 | | .002 | .599 | .003 | .000 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| c9 | Pearson Correlation | .755** | .007 | .737** | .875** | .268 | .338 | .792** | .656** | 1 | .356 | .925** | .898** | .885** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .977 | .000 | .000 | .253 | .144 | .000 | .002 | | .123 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| c10 | Pearson Correlation | .077 | .386 | .169 | .462* | -.161 | .083 | .183 | .125 | .356 | 1 | .385 | .291 | .381 |
| | Sig. (2-tailed) | .748 | .093 | .475 | .040 | .498 | .728 | .440 | .599 | .123 | | .093 | .214 | .097 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| c11 | Pearson Correlation | .817** | .008 | .797** | .946** | .290 | .366 | .766** | .633** | .925** | .385 | 1 | .971** | .920** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .975 | .000 | .000 | .215 | .113 | .000 | .003 | .000 | .093 | | .000 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| c12 | Pearson Correlation | .871** | -.030 | .792** | .905** | .286 | .488* | .705** | .722** | .898** | .291 | .971** | 1 | .919** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .900 | .000 | .000 | .222 | .029 | .001 | .000 | .000 | .214 | .000 | | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| skor | Pearson Correlation | .911** | .209 | .890** | .825** | .469* | .541* | .861** | .795** | .885** | .381 | .920** | .919** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .377 | .000 | .000 | .037 | .014 | .000 | .000 | .000 | .097 | .000 | .000 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .943 | 10 |

3. Dukungan Suami

Correlations

Correlations

| | | DE1 | DE2 | DE3 | DE4 | DE5 | DI1 | DI2 | DI3 | DIS1 | DIS2 | DP1 | DP2 | Skor |
|-----|---------------------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|---------|--------|--------|
| DE1 | Pearson Correlation | 1 | .375 | .218 | .055 | .459* | .375 | .218 | .375 | .375 | .375 | -.289 | .667** | .668** |
| | Sig. (2-tailed) | | .103 | .355 | .819 | .042 | .103 | .355 | .103 | .103 | .103 | .217 | .001 | .001 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| DE2 | Pearson Correlation | .375 | 1 | -.055 | .055 | .459* | .062 | .764** | .062 | .063 | .063 | .000 | .250 | .506* |
| | Sig. (2-tailed) | .103 | | .819 | .819 | .042 | .794 | .000 | .794 | .794 | .794 | 1.000 | .288 | .023 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| DE3 | Pearson Correlation | .218 | -.055 | 1 | -.524* | .350 | .218 | .048 | .218 | .218 | .491* | .378 | .509* | .498* |
| | Sig. (2-tailed) | .355 | .819 | | .018 | .130 | .355 | .842 | .355 | .355 | .028 | .100 | .022 | .025 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| DE4 | Pearson Correlation | .055 | .055 | -.524* | 1 | .150 | .055 | -.048 | .055 | .055 | -.218 | -.882** | -.145 | -.075 |
| | Sig. (2-tailed) | .819 | .819 | .018 | | .527 | .819 | .842 | .819 | .819 | .355 | .000 | .541 | .753 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| DE5 | Pearson Correlation | .459* | .459* | .350 | .150 | 1 | .459* | .350 | .459* | .459* | .459* | -.132 | .688** | .800** |
| | Sig. (2-tailed) | .042 | .042 | .130 | .527 | | .042 | .130 | .042 | .042 | .042 | .578 | .001 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| DI1 | Pearson Correlation | .375 | .062 | .218 | .055 | .459* | 1 | -.055 | .687** | .687** | .375 | -.289 | .667** | .668** |
| | Sig. (2-tailed) | .103 | .794 | .355 | .819 | .042 | | .819 | .001 | .001 | .103 | .217 | .001 | .001 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| DI2 | Pearson Correlation | .218 | .764** | .048 | -.048 | .350 | -.055 | 1 | -.055 | .218 | -.055 | .126 | .145 | .451* |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---------------------|--------|-------|-------|---------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .355 | .000 | .842 | .842 | .130 | .819 | | .819 | .355 | .819 | .597 | .541 | .046 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| DI3 | Pearson Correlation | .375 | .062 | .218 | .055 | .459* | .687** | -.055 | 1 | .687** | .375 | -.289 | .667** | .668** |
| | Sig. (2-tailed) | .103 | .794 | .355 | .819 | .042 | .001 | .819 | | .001 | .103 | .217 | .001 | .001 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| DIS1 | Pearson Correlation | .375 | .063 | .218 | .055 | .459* | .687** | .218 | .687** | 1 | .375 | -.289 | .667** | .721** |
| | Sig. (2-tailed) | .103 | .794 | .355 | .819 | .042 | .001 | .355 | .001 | | .103 | .217 | .001 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| DIS2 | Pearson Correlation | .375 | .063 | .491* | -.218 | .459* | .375 | -.055 | .375 | .375 | 1 | .000 | .667** | .614** |
| | Sig. (2-tailed) | .103 | .794 | .028 | .355 | .042 | .103 | .819 | .103 | .103 | | 1.000 | .001 | .004 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| DP1 | Pearson Correlation | -.289 | .000 | .378 | -.882** | -.132 | -.289 | .126 | -.289 | -.289 | .000 | 1 | -.192 | -.124 |
| | Sig. (2-tailed) | .217 | 1.000 | .100 | .000 | .578 | .217 | .597 | .217 | .217 | 1.000 | | .416 | .601 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| DP2 | Pearson Correlation | .667** | .250 | .509* | -.145 | .688** | .667** | .145 | .667** | .667** | .667** | -.192 | 1 | .876** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .288 | .022 | .541 | .001 | .001 | .541 | .001 | .001 | .001 | .416 | | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Skor | Pearson Correlation | .668** | .506* | .498* | -.075 | .800** | .668** | .451* | .668** | .721** | .614** | -.124 | .876** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .023 | .025 | .753 | .000 | .001 | .046 | .001 | .000 | .004 | .601 | .000 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .746 | 10 |

Scale: ALL VARIABLES

OUTPUT HASIL PENELITIAN

1. ANALISIS UNIVARIAT

Frequencies

Statistics

Pengetahuan

| | | |
|----------------|---------|------|
| N | Valid | 76 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 1.84 |
| Median | | 2.00 |
| Mode | | 2 |
| Std. Deviation | | .731 |
| Variance | | .535 |
| Range | | 2 |
| Minimum | | 1 |
| Maximum | | 3 |
| Sum | | 140 |
| Percentiles | 25 | 1.00 |
| | 50 | 2.00 |
| | 75 | 2.00 |

Pengetahuan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang | 27 | 35.5 | 35.5 | 35.5 |
| | Cukup | 34 | 44.7 | 44.7 | 80.3 |
| | Baik | 15 | 19.7 | 19.7 | 100.0 |
| Total | | 76 | 100.0 | 100.0 | |

Frequencies**Sikap**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Positif | 41 | 53.9 | 53.9 | 53.9 |
| | Negatif | 35 | 46.1 | 46.1 | 100.0 |
| | Total | 76 | 100.0 | 100.0 | |

Duk_suami

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Mendukung | 39 | 51.3 | 51.3 | 51.3 |
| | Tidak Mendukung | 37 | 48.7 | 48.7 | 100.0 |
| | Total | 76 | 100.0 | 100.0 | |

Descriptives**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|------|----------------|
| Pendidikan | 76 | 1 | 3 | 1.87 | .754 |
| Valid N (listwise) | 76 | | | | |

Frequencies**Pem_Alkon**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Memilih | 41 | 53.9 | 53.9 | 53.9 |
| | Tidak Memilih | 35 | 46.1 | 46.1 | 100.0 |
| | Total | 76 | 100.0 | 100.0 | |

Frequencies**Pendidikan**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 27 | 35.5 | 35.5 | 35.5 |
| | Sedang | 32 | 42.1 | 42.1 | 77.6 |
| | Tinggi | 17 | 22.4 | 22.4 | 100.0 |
| | Total | 76 | 100.0 | 100.0 | |

2. ANALISIS BIVARIAT

Crosstabs

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|----------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pengetahuan * Pem_Alkon | 76 | 100.0% | 0 | .0% | 76 | 100.0% |

Pengetahuan * Pem_Alkon Crosstabulation

Count

| | | Pem_Alkon | | Total |
|-------------|--------|-----------|---------------|-------|
| | | Memilih | Tidak Memilih | |
| Pengetahuan | Kurang | 9 | 18 | 27 |
| | Cukup | 22 | 12 | 34 |
| | Baik | 10 | 5 | 15 |
| Total | | 41 | 35 | 76 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 7.179 ^a | 2 | .028 |
| Likelihood Ratio | 7.268 | 2 | .026 |
| Linear-by-Linear Association | 5.532 | 1 | .019 |
| N of Valid Cases | 76 | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,91.

Crosstabs**Case Processing Summary**

| | Cases | | | | | |
|-------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Sikap * Pem_Alkon | 76 | 100.0% | 0 | .0% | 76 | 100.0% |

Sikap * Pem_Alkon Crosstabulation

Count

| | | Pem_Alkon | | Total |
|-------|---------|-----------|---------------|-------|
| | | Memilih | Tidak Memilih | |
| Sikap | Positif | 17 | 24 | 41 |
| | Negatif | 24 | 11 | 35 |
| Total | | 41 | 35 | 76 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 5.585 ^a | 1 | .018 | | |
| Continuity Correction ^b | 4.547 | 1 | .033 | | |
| Likelihood Ratio | 5.673 | 1 | .017 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .022 | .016 |
| Linear-by-Linear Association | 5.511 | 1 | .019 | | |
| N of Valid Cases | 76 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16,12.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstabs**Case Processing Summary**

| | Cases | | | | | |
|--------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Duk_suami * Pem_Alkon | 76 | 100.0% | 0 | .0% | 76 | 100.0% |

Duk_suami * Pem_Alkon Crosstabulation

Count

| | | Pem_Alkon | | Total |
|-----------|-----------------|-----------|---------------|-------|
| | | Memilih | Tidak Memilih | |
| Duk_suami | Mendukung | 16 | 23 | 39 |
| | Tidak Mendukung | 25 | 12 | 37 |
| Total | | 41 | 35 | 76 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 5.384 ^a | 1 | .020 | | |
| Continuity Correction ^b | 4.369 | 1 | .037 | | |
| Likelihood Ratio | 5.456 | 1 | .020 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .024 | .018 |
| Linear-by-Linear Association | 5.313 | 1 | .021 | | |
| N of Valid Cases | 76 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,04.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstabs**Case Processing Summary**

| | Cases | | | | | |
|---------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pendidikan * Pem_Alkon | 76 | 100.0% | 0 | .0% | 76 | 100.0% |

Pendidikan * Pem_Alkon Crosstabulation

Count

| | | Pem_Alkon | | Total |
|------------|--------|-----------|---------------|-------|
| | | Memilih | Tidak Memilih | |
| Pendidikan | Rendah | 11 | 16 | 27 |
| | Sedang | 21 | 11 | 32 |
| | Tinggi | 9 | 8 | 17 |
| Total | | 41 | 35 | 76 |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 3.659 ^a | 2 | .161 |
| Likelihood Ratio | 3.694 | 2 | .158 |
| Linear-by-Linear Association | 1.072 | 1 | .300 |
| N of Valid Cases | 76 | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,83.

3. Analisis Multivariat

Logistic Regression

Case Processing Summary

| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
|-------------------------------|----------------------|----|---------|
| Selected Cases | Included in Analysis | 76 | 100.0 |
| | Missing Cases | 0 | .0 |
| | Total | 76 | 100.0 |
| Unselected Cases | | 0 | .0 |
| Total | | 76 | 100.0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Memilih | 0 |
| Tidak Memilih | 1 |

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

| Observed | | Predicted | | | |
|--------------------|-------|---------------|---------------|--------------------|-------|
| | | Alkon | | Percentage Correct | |
| | | Memilih | Tidak Memilih | | |
| Step 0 | Alkon | Memilih | 41 | 0 | 100.0 |
| | | Tidak Memilih | 35 | 0 | .0 |
| Overall Percentage | | | | | 53.9 |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|-----------------|-------|------|------|----|------|--------|
| Step 0 Constant | -.158 | .230 | .473 | 1 | .492 | .854 |

Variables not in the Equation

| | | | Score | df | Sig. |
|--------|--------------------|-------------|--------|----|------|
| Step 0 | Variables | Pengetahuan | 5.606 | 1 | .018 |
| | | Sikap | 5.585 | 1 | .018 |
| | | Duk_suami | 5.384 | 1 | .020 |
| | | Pendidikan | 1.087 | 1 | .297 |
| | Overall Statistics | | 10.415 | 4 | .034 |

Block 1: Method = Enter**Omnibus Tests of Model Coefficients**

| | | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step | 10.951 | 4 | .027 |
| | Block | 10.951 | 4 | .027 |
| | Model | 10.951 | 4 | .027 |

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 93.933 ^a | .134 | .179 |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

| Observed | | Predicted | | | |
|----------|--------------------|---------------|---------------|--------------------|------|
| | | Alkon | | Percentage Correct | |
| | | Memilih | Tidak Memilih | | |
| Step 1 | Alkon | Memilih | 29 | 12 | 70.7 |
| | | Tidak Memilih | 13 | 22 | 62.9 |
| | Overall Percentage | | | | 67.1 |

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|---------------------------------|-------|-------|-------|----|------|--------|
| Step 1 ^a Pengetahuan | -.666 | .356 | 3.508 | 1 | .061 | .514 |
| Sikap | -.624 | .705 | .785 | 1 | .376 | .536 |
| Duk_suami | -.464 | .705 | .433 | 1 | .510 | .629 |
| Pendidikan | -.303 | .334 | .826 | 1 | .363 | .738 |
| Constant | 3.209 | 1.165 | 7.590 | 1 | .006 | 24.755 |

a. Variable(s) entered on step 1: Pengetahuan, Sikap, Duk_suami, Pendidikan.

Logistic Regression

Case Processing Summary

| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
|-------------------------------|----------------------|----|---------|
| Selected Cases | Included in Analysis | 76 | 100.0 |
| | Missing Cases | 0 | .0 |
| | Total | 76 | 100.0 |
| Unselected Cases | | 0 | .0 |
| Total | | 76 | 100.0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

| Original Value | Internal Value |
|----------------|----------------|
| Memilih | 0 |
| Tidak Memilih | 1 |

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

| Observed | | Predicted | | | |
|--------------------|-------|---------------|---------------|--------------------|-------|
| | | Alkon | | Percentage Correct | |
| | | Memilih | Tidak Memilih | | |
| Step 0 | Alkon | Memilih | 41 | 0 | 100.0 |
| | | Tidak Memilih | 35 | 0 | .0 |
| Overall Percentage | | | | | 53.9 |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|-----------------|-------|------|------|----|------|--------|
| Step 0 Constant | -.158 | .230 | .473 | 1 | .492 | .854 |

Variables not in the Equation

| | Score | df | Sig. |
|------------------------------|-------|----|------|
| Step 0 Variables Pengetahuan | 5.606 | 1 | .018 |
| Overall Statistics | 5.606 | 1 | .018 |

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

| | Chi-square | df | Sig. |
|-------------|------------|----|------|
| Step 1 Step | 5.768 | 1 | .016 |
| Block | 5.768 | 1 | .016 |
| Model | 5.768 | 1 | .016 |

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 99.116 ^a | .073 | .098 |

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^a

| Observed | | Predicted | | |
|--------------------|---------------|-----------|---------------|--------------------|
| | | Alkon | | Percentage Correct |
| | | Memilih | Tidak Memilih | |
| Step 1 Alkon | Memilih | 32 | 9 | 78.0 |
| | Tidak Memilih | 17 | 18 | 51.4 |
| Overall Percentage | | | | 65.8 |

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|---------------------------------|-------|------|-------|----|------|--------|
| Step 1 ^a Pengetahuan | -.793 | .344 | 5.325 | 1 | .021 | .452 |
| Constant | 1.287 | .663 | 3.770 | 1 | .052 | 3.621 |

a. Variable(s) entered on step 1: Pengetahuan.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 687 / EXT / BKH / AFK / IKH / VIII / 2018
Lampiran :
Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,
Pimpinan DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : UMMI YANA
NPM : 1701032086

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Agustus 2018

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DARWIN KAMSIL, S.Si, M.Si, Apt
(08125096601)

Tembusan :
1. Arsip



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN

Jl. Jamin Ginting Padang Bulan Medan Baru Kota Medan SUMUT 20155
Email: puskesmaspadangbulan@gmail.com



Nomor :
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Survei Awal

Kepada Yth;
Bapak/Ibu Ketua Institut Kesehatan
Helvetia Medan
Di
Tempat

Bersama ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Ummi Yana
NIM : 1701032086
Judul : Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Terhadap
Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Padang Bulan
Medan Tahun 2018

Benar telah melakukan Survei Awal di Puskesmas Padang Bulan Medan.
Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Medan, 11 September 2018
UPT Puskesmas Padang Bulan Medan


dr. Refulpa Ginting, M.Kes
NIP. 140 349 716



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 1640 / EXT / DKN / FFK / IKH / X / 2018
Lampiran :
Hal : Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth,
Pimpinan PKM MEDAN SELAYANG
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : UMMI YANA
NPM : 1701032086

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner pada penelitian yang berjudul:

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, penggunaan laboratorium dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 29 / 10 - 18

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



Tembusan :
1. Arsip



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS MEDAN SELAYANG II
Jl. Bunga Wijaya Kusuma, Padang Bulan Selayang II, Medan Selayang
Kota Medan – Sumatera Utara 20156



Nomor : Kepada Yth;
Lampiran : 1 Berkas Bapak/Ibu Ketua Institut Kesehatan
Hal : Uji Validitas Helvetia Medan
Di –
Tempat

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Ummi Yana

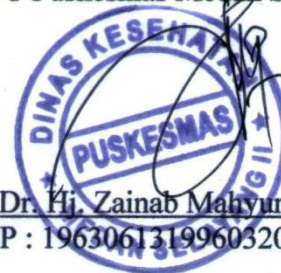
NIM : 1701032086

Judu : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP
PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI
PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018

Benar telah melakukan uji validitas di UPT Puskesmas Medan Selayang II. Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Medan, 28 September 2018

Ka. UPT Puskesmas Medan Selayang



Dr. Hj. Zainab Mahyuni
NIP : 196306131996032001



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 1643 /EXT /DKN /FFK /IKH /X /2018
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : UMMI YANA
NPM : 1701032086

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D4 KEBIDANAN di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 29 /10-18

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



Tembusan :
1. Arsip



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN
 Jl. Jamin Ginting Padang Bulan Medan Baru Kota Medan SUMUT 20155
 Email: puskesmaspadangbulan@gmail.com



| | | | |
|----------|---|-------------------------------|------------------------------------|
| Nomor | : | | Kepada Yth; |
| Lampiran | : | 1 Berkas | Bapak/Ibu Ketua Institut Kesehatan |
| Hal | : | <u>Izin Penelitian</u> | Helvetia Medan |
| | | | Di |
| | | | Tempat |

Bersama ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Ummi Yana
 NIM : 1701032086
 Judul : Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2018

Benar telah melakukan penelitian di Puskesmas Padang Bulan Medan. Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Medan, 30 Oktober 2018
 UPT Puskesmas Padang Bulan Medan


dr. Rehalpa Ginting, M.Kes
 NIP.140 349 716



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : UMMI YANA
NPM : 1701032086
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul yang telah di setujui :

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN

FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Pemohon

(UMMI YANA)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

1. INDAH DEWI SARI, SST, M.Kes (0115018103) (No.HP : 0812-6377-9710)
2. ERNI NAIBAHU, SST, M.Kes (0113126801) (No.HP : 0813-7065-3213)

Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : UMMI YANA
NIM : 1701032086
Program Studi : KEBIDANAN / D4
Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018
Tanggal Ujian Sebelumnya : 25/09-2018

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

| No | Nama Pembimbing 1 dan 2 | Tanggal Disetujui | Tandatangan |
|----|-----------------------------|-------------------|-------------|
| 1. | INDAH DEWI SARI, SST, M.Kes | 29/09-2018 | |
| 2. | ERNI NAIBAHU, SST, M.Kes | 02/09-2018 | |

Medan,

KAPRODI
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : UMMI YANA

NIM : 1701032086

Program Studi : KEBIDANAN / D4

Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE (IUD) DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018

Tanggal Ujian Sebelumnya : 17/10/2018

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX*) Coret yang tidak perlu.

No Nama Pembimbing 1 dan 2

1. INDAH DEWI SARI, SST, M.Kes

2. ERNI NAIBAHU, SST, M.Kes

Tanggal Disetujui

30/10/18
26/10/18

Tandatangan

Medan,

KAPRODI
D4 KEBIDANAN
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsul revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda *) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : UMMI YANA
NPM : 1701032086
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018

Nama Pembimbing 1 : INDAH DEWI SARI, SST, M.Kes

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran | Paraf |
|----|-----------------|-------------------------------|-------|-------|
| 1 | Kamis, 23/06-18 | Acc judul | | |
| 2 | Rabu, 29/08-18 | Konsul bab I, II, III | | |
| 3 | Kamis, 30/08-18 | Konsul Bab I, II, III | | |
| 4 | Kamis, 06/09-18 | Konsul Bab I, II, III | | |
| 5 | Jumat, 07/09-18 | Konsul Bab I, II, III & kebid | | |
| 6 | Kamis, 13/09-18 | Konsul Kuesioner | | |
| 7 | Jumat, 14/09-18 | Acc | | |
| 8 | | | | |

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA


(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 14/09/2018
Pembimbing 1 (Satu)


INDAH DEWI SARI, SST, M.Kes

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : UMMI YANA
NPM : 1701032086
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018

Nama Pembimbing 2 : ERNI NAIBAHO, SST, M.Kes

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran | Paraf |
|----|-----------------------------|---------------------|-------|-------|
| 1 | Jumat, 27/07 ⁻¹⁸ | Acc judul | | |
| 2 | Kamis, 28/08 ⁻¹⁸ | Konsul Bab I.II.III | | |
| 3 | Rabu, 05/09 ⁻¹⁸ | Konsul Bab I.II.III | | |
| 4 | Kamis, 06/09 ⁻¹⁸ | Konsul Bab I.II.III | | |
| 5 | Sabtu, 08/09 ⁻¹⁸ | Konsul Bab I.II.III | | |
| 6 | Senin, 17/09 ⁻¹⁸ | Acc | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |

Diketahui,
Ketua Program Studi
D4-KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 14/09/2018
Pembimbing 2 (Dua)

ERNI NAIBAHO, SST, M.Kes

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : UMMI YANA
NPM : 1701032086
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018

Nama Pembimbing 1 : INDAH DEWI SARI, SST, M.Kes

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran | Paraf |
|----|-------------------|-------------------------|--------|-------|
| 1 | Jumat, 5/10-2018 | Konsul Bab 4.5 | Kerisi | f |
| 2 | Senin, 8/10-2018 | Konsul Bab 4.5 | Kerisi | f |
| 3 | Selasa, 9/10-2018 | Konsul Bab 4.5, Abstrak | Kerisi | f |
| 4 | Rabu, 10/10-2018 | Konsul Bab 4.5, Abstrak | ace | f |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVI ERA LIESMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 08/10/2018
Pembimbing 1 (Satu)

INDAH DEWI SARI, SST, M.Kes

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.line.me/tv/instituthelvetia)

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : UMMI YANA
NPM : 1701032086
Program Studi : KEBIDANAN / D4



Judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT IBU TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS PADANG BULAN MEDAN TAHUN 2018

Nama Pembimbing 2 : ERNI NAIBAHO, SST, M.Kes

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran | Paraf |
|----|--------------------------------|-------------------------|--------|-------|
| 1 | Senin, 08/10 ⁻²⁰¹⁸ | Konsul Bab 4.5 | Revisi | |
| 2 | Selasa, 09/10 ⁻²⁰¹⁸ | Konsul Bab 4.5, Abstrak | Revisi | |
| 3 | Rabu, 10/10 ⁻²⁰¹⁸ | Konsul Bab 4.5, Abstrak | Acc | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| 6 | | | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |

Diketahui,

Ketua Program Studi
D4 KEBIDANAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

(ELVI ERA LIBSMAYANI, S.Si.T, M.Keb)

Medan, 08/10/2018

Pembimbing 2 (Dua)

ERNI NAIBAHO, SST, M.Kes

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

DOKUMENTASI PENELITIAN





